

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN PERENCANAAN DAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA
TS 2025-2026



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : Dr. REZKI ALHAMDI, S.Par., M.M.Par.
AUDITOR 1 : WAHYUDI ILHAM, S.Kom., M.M.Par.
AUDITOR 2 : FRANGKY SILITONGA, S.Pd., M.S.I.

SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 04 Agustus 2026
Auditee : Prodi Magister Terapan Perencanaan dan
Pengembangan Pariwisata
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: 148/SK/D-BTP/
VI/2026

Batam, 28 Agustus 2026

Ketua SPM-SAI



Hariani Kustiah. M.Pd.
NIP. 2408410

Ketua Auditor



Tirta Mulyadi, SE., MM.Par.
NIDN. 1021078002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu pendidikan tinggi secara konsisten, efektif, dan berkelanjutan. Melalui pelaksanaan AMI, institusi dapat mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian maupun peluang peningkatan, serta menyusun rekomendasi sebagai dasar pelaksanaan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Laporan ini memuat hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata yang disusun berdasarkan prinsip objektivitas, independensi, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*), sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Tim Auditor Internal, pimpinan Politeknik Pariwisata Batam, Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan komitmen selama proses Audit Mutu Internal berlangsung. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya budaya mutu serta peningkatan kualitas program studi secara berkelanjutan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Audit Mutu Internal pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan rencana tindak lanjut, dan pengembangan mutu Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata dalam mendukung terwujudnya visi Politeknik Pariwisata Batam.

Ketua SPM-SAI



Hariani Kustiah, M.Pd.
NIP. 2408410

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan audit.....	3
1.3. Ruang Lingkup	5
1.4. Area Audi	5
BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI	16
2.1. Mekanisme Audit.....	6
2.2. Organisasi Tim Audit	7
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI	7
BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI	18
3.1. Hasil Audit Mutu Prodi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.....	8
3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan.....	8
3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan	8
3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran.....	17
3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran	23
3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran.....	34
3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	37
3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
3.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian.....	50
3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian.....	50
3.1.2.2 Standar Proses Penelitian	53
3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian.....	56
3.1.2.4 Standar Penelitian	59
3.1.3. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat	61
3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian	61
3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian	65
3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	69
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	73
3.3. Hitung Nilai SPMI	99
3.4. Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026	101
3.5. Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI.....	104
3.5.1. Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI	105
3.5.2. Rencana Mitigasi Risiko	109
3.5.3. Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register.....	111
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	113
4.1. Kesimpulan.....	113
4.2. Saran	115
LAMPIRAN	119
Daftar Hadir	119
Dokumentasi Kegiatan.....	120
SK Auditor.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	8
Tabel 3.2	Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan	9
Tabel 3.3	Ketidakesuaian Standar Kompetensi Lulusan	11
Tabel 3.4	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	17
Tabel 3.5	Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran	17
Tabel 3.6	Ketidakesuaian Standar Isi Pembelajaran	18
Tabel 3.7	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	23
Tabel 3.8	Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran	24
Tabel 3.9	Ketidakesuaian Standar Proses Pembelajaran	28
Tabel 3.10	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	34
Tabel 3.11	Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran	34
Tabel 3.12	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 3.13	Ketidakesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	38
Tabel 3.14	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
Tabel 3.15	Ketidakesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
Tabel 3.16	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
Tabel 3.17	Ketidakesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	47
Tabel 3.18	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	50
Tabel 3.19	Kesesuaian Standar Hasil Penelitian	50
Tabel 3.20	Ketidakesuaian Standar Hasil Penelitian	51
Tabel 3.21	Hasil AMI Standar Proses Penelitian	53
Tabel 3.22	Ketidakesuaian Standar Proses Penelitian	54
Tabel 3.23	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian	56
Tabel 3.24	Ketidakesuaian Standar Penilaian Penelitian	57
Tabel 3.25	Hasil AMI Standar Peneliti	59
Tabel 3.26	Kesesuaian Standar Peneliti	59
Tabel 3.27	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	61
Tabel 3.28	Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian	62
Tabel 3.29	Ketidakesuaian Standar Hasil Pengabdian	63
Tabel 3.30	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	65
Tabel 3.31	Kesesuaian Standar Proses Pengabdian	65
Tabel 3.32	Ketidakesuaian Standar Proses Pengabdian	67
Tabel 3.33	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	69
Tabel 3.34	Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	69
Tabel 3.35	Permintaan Tindakan Koreksi Prodi S2	72
Tabel 3.36	Hitung Nilai SPMI	99
Tabel 3.37	Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026	106
Tabel 3.38	Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	16
Grafik 3.2	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran.....	23
Grafik 3.3	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	33
Grafik 3.4	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	37
Grafik 3.5	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	41
Grafik 3.6	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran	46
Grafik 3.7	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	49
Grafik 3.8	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	53
Grafik 3.9	Hasil AMI Standar Proses Penelitian	56
Grafik 3.10	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian.....	58
Grafik 3.11	Hasil AMI Standar Peneliti	61
Grafik 3.12	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	64
Grafik 3.13	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian.....	68
Grafik 3.14	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, institusi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Penerapan SPMI menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik maupun nonakademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi.

Salah satu implementasi SPMI adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). AMI merupakan mekanisme evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta memberikan rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Melalui pelaksanaan AMI, institusi memperoleh informasi yang objektif mengenai efektivitas penerapan standar mutu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan program studi.

Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata sebagai salah satu program studi di Politeknik Pariwisata Batam memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku serta mampu menjawab kebutuhan

industri perhotelan dan kuliner yang terus berkembang. Oleh karena itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 menjadi salah satu instrumen evaluasi yang penting dalam mengukur ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kekuatan dan peluang perbaikan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan berbagai program kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit pada tahun akademik ini didukung oleh pemanfaatan Sistem Informasi Mutu (SIMUTU) sebagai media pengelolaan dokumen, pelaksanaan audit, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit sehingga proses penjaminan mutu dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menjamin pemenuhan standar mutu, baik Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar internal Politeknik Pariwisata Batam, maupun ketentuan lain yang relevan.
2. Mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang peningkatan, sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan kinerja program studi.
4. Mendorong terciptanya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang objektif, partisipatif, dan berkesinambungan pada seluruh proses akademik dan tata kelola program studi.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sehingga setiap kebijakan dan program pengembangan program studi dapat dirancang secara tepat, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 ini disusun berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan oleh Tim Auditor Internal terhadap Program Studi Magister Terapan

Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Laporan ini memuat hasil evaluasi, temuan audit, analisis, serta rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil Audit Mutu Internal tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan siklus SPMI, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

1.2 Tujuan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta memastikan ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Secara khusus, tujuan pelaksanaan Audit Mutu Internal adalah sebagai berikut:

1. **Menilai Kesesuaian Penerapan Standar Mutu**

Menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), standar internal Politeknik Pariwisata Batam, dan ketentuan yang berlaku.

2. **Mengevaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian dari upaya membangun budaya mutu di lingkungan Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.

3. **Mengidentifikasi Ketidaksesuaian, Kekuatan, dan Peluang Peningkatan**

Mengidentifikasi temuan audit berupa ketidaksesuaian, observasi, praktik baik (*best practices*), serta peluang perbaikan yang dapat dijadikan dasar dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

4. Menilai Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya

Mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta sistem pendukung lainnya dalam menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara optimal.

5. Memberikan Rekomendasi Perbaikan

Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil audit sebagai dasar perbaikan proses, peningkatan kinerja, serta penguatan tata kelola Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.

6. Mendukung Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis

Menyediakan informasi yang objektif, akurat, dan berbasis bukti (*evidence-based*) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan strategis, serta pengembangan program studi.

7. Mendorong Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Mendorong terwujudnya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

Dengan tujuan tersebut, Audit Mutu Internal diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap pemenuhan standar mutu, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, memperkuat tata kelola program studi, serta mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam

1.3 Ruang Lingkup

Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Ruang lingkup audit mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, beserta tata kelola pendukungnya. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen SPMI, efektivitas penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), ketercapaian indikator kinerja, serta tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal sebelumnya.

Melalui pelaksanaan audit ini diharapkan diperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat pemenuhan standar mutu di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, termasuk identifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang perbaikan. Hasil audit selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

1.4 Area Audit

Adapun area audit mutu internal di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata meliputi:

1. Standar Pendidikan (Standar Kompetensi Kelulusan, Isi, Proses, penilaian, Dosen & Tenaga Pendidikan, Sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan).
2. Standar Penelitian (Hasil Penelitian, Penilaian Penelitian, dan Proses Penelitian)

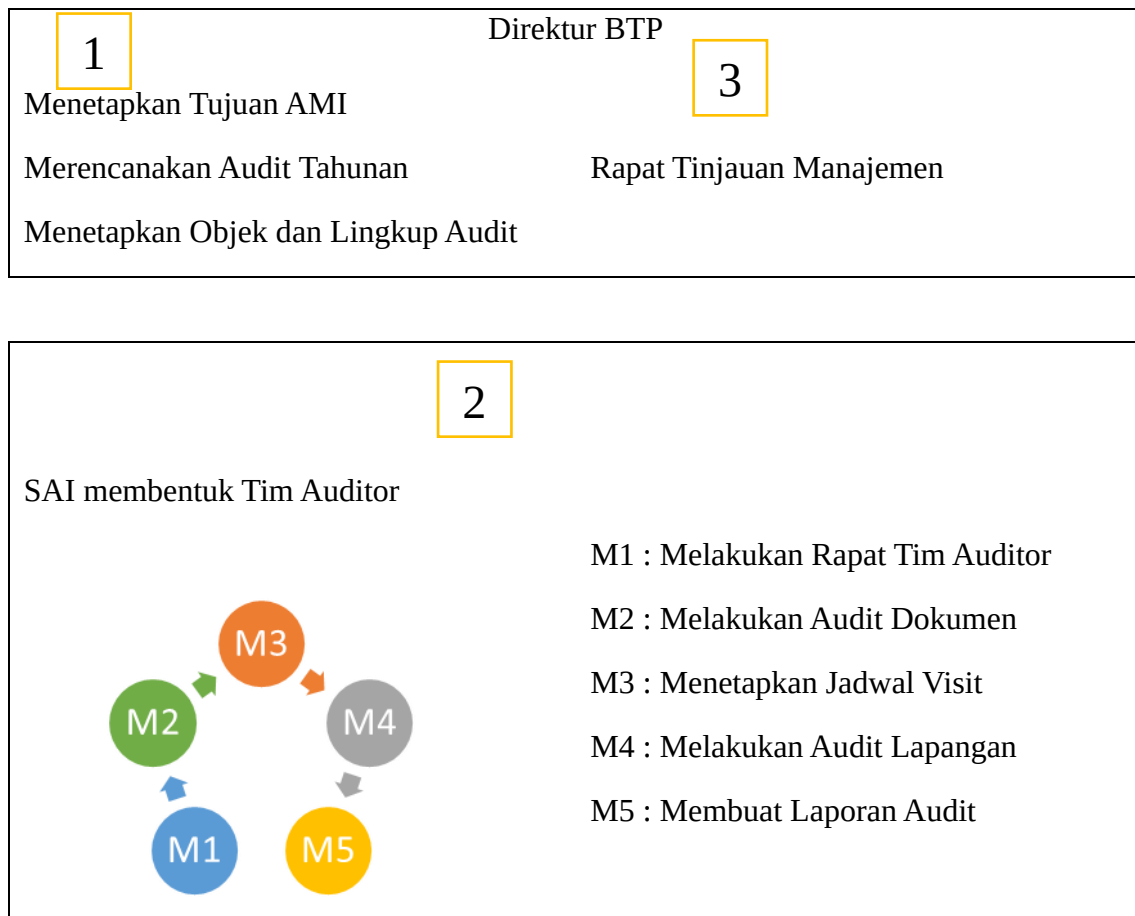
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat/PkM (Hasil PkM, Penilaian PkM, dan Proses PkM).

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1 Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

Tahapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam:

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan
5. Membuat Laporan Audit

2.2 Organisasi Tim Audit

Struktur Tim Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa anggota yang ditetapkan untuk menjalankan tugas selama satu siklus audit dalam satu tahun.

Adapun nama-nama yang termasuk dalam tim tersebut adalah:

Penanggung Jawab	: Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Ketua	: Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.
Anggota	: Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI. Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par. Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I. Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3 Waktu Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2026.

BAB III

HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1 Hasil Audit Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan

Pada bagian ini akan dibahas hasil audit terhadap standar pendidikan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di program studi. Terdapat tujuh standar turunan yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta (7) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Uraian hasil audit pada masing-masing standar ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta aspek yang perlu ditingkatkan guna mendukung pencapaian mutu pendidikan yang lebih optimal.

3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
11	3	4	7	39%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Kompetensi Lulusan Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menghasilkan capaian pemenuhan standar sebesar 39%. Hasil audit menunjukkan terdapat 11 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 3 indikator sesuai, 4 indikator melampaui, serta 7 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan

masih perlu diperkuat, khususnya pada indikator yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa program studi telah memiliki beberapa indikator yang mampu memenuhi bahkan melampaui standar, namun masih terdapat sejumlah indikator yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Upaya peningkatan perlu dilakukan secara terarah melalui evaluasi terhadap indikator yang belum tercapai serta penguatan pelaksanaan dan dokumentasi bukti capaian kompetensi lulusan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.7.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa diatas 2% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	4. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa diatas 2% di tingkat nasional dan internasional				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$; dan Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$				
Kode Indikator:	1.8.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$ tiap angkatan wisuda				
Evidence:	• Rekap masa studi lulusan per angkatan • Rekapitulasi keberhasilan studi				

Target Capaian:	3. Rata-rata persentase kelulusan masa studi > 3,5 – 4,0 tahun 75% – 84% tiap angkatan wisuda
Ketercapaian:	4. Rata-rata persentase kelulusan masa studi ≤ 3,5 tahun ≥ 85% tiap angkatan wisuda

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur III dan Kaprodi memastikan 25 % lulusan menghasilkan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Kode Indikator:	1.16.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Kaprodi memastikan 25 % lulusan menghasilkan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Evidence:	Laporan Tracer study yang memuat informasi penghasilan bulanan lulusan				
Target Capaian:	3. 18–24% lulusan menghasilkan > 1,5 kali UMR/bulan				
Ketercapaian:	4. ≥ 25% lulusan menghasilkan > 1,5 kali UMR/bulan				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali				
Kode Indikator:	1.19.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali				
Evidence:	• Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri				
Target Capaian:	3. Terdapat 3 produk/jasa dihasilkan dan diadopsi, tetapi tidak konsisten setiap tahun atau tidak semua melibatkan mahasiswa dan dosen				
Ketercapaian:	4. Secara konsisten setiap tahun terdapat ≥3 produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa/mahasiswa-dosen dan diadopsi oleh masyarakat/industri				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik wajib memastikan setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip akademik dan SKPI pada saat wisuda				
Kode Indikator:	1.21.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip dan SKPI				
Evidence:	Tanda Terima Daftar lulusan yang telah menerima: Ijazah, Transkrip akademik dan SKPI (Surat				

	Keterangan Pendamping Ijazah)
Target Capaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima
Ketercapaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima

Tabel 3.3. Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti				
Kode Indikator:	1.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti.				
Evidence:	• Dokumen SKL yang disahkan • Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	-				
Dampak:	hal ini berakibat tidak ada panduan yang resmi mengenai panduan dokumen cpl, matakuliah				
Rekomendasi:	-				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah memiliki rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang yang tepat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditambah penciri perguruan tingginya serta memiliki keunggulan yang melampaui deskripsi Program Studi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki daya saing pada tingkat nasional/internasional.				
Kode Indikator:	1.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Rumusan Capaian Pembelajaran.				
Evidence:	• Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNI dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNI jenjang 5–9 (sesuai jenjang program) • Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL				

Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki dokumen rumusan Capaian Pembelajaran
Akar Masalah:	baru menjabat kaprodi
Dampak:	belum ada analisis
Rekomendasi:	melakukan perencanaan untuk kedepan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah menyusun rumusan capaian pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal termasuk dunia industri skala nasional serta untuk ditetapkan dan menjadi rujukan capaian pembelajaran lulusan program studi sejenis				
Kode Indikator:	1.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	FGD kurikulum dengan industri				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri • Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder				
Target Capaian:	3. sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	0. Belum memiliki pedoman atau panduan penyusunan kurikulum				
Akar Masalah:	belum terlaksana karna waktu pelaksanaan mempertimbangkan jadwal dosen S2 yang hampir semua bukan orang batam. belum menemukan pedoman kurikulum				
Dampak:	tidak ada masukan dari stakeholder mengenai cpl yang ada				
Rekomendasi:	perencanaan lebih jelas, baik waktu dan kesediaan dosen untuk hadir.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap lulusan memiliki Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus sesuai jenjang KKNI.				
Kode Indikator:	1.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi.				
Evidence:	• Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi,				

	dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	0. tidak memiliki kurikulum yang terdapat aspek ketrampilan yang ditetapkan dalam KKNI
Akar Masalah:	belum ada praktek, belum ada di S2 kegiatan kompetensi, belum ada data tracer studi s2.
Dampak:	tidak ada kegiatan di program studi , mulai dari praktik, pelaksanaan tugas terstruktur, penilaian dan sertifikat kompetensi dosen
Rekomendasi:	sebaiknya program studi melakukan perencanaan dan perekaman baik secara dokumen ataupun digital mengenai hal-hal terkaitan kegiatan program studi. dan sekretaris prodi

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,25.				
Kode Indikator:	1.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Rata-Rata IPK Lulusan $\geq 3,25$				
Evidence:	• Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda • Laporan Monev dan AMI • Laporan Rapat Tinjauan Manajemen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki dokumen pedoman atau prosedur terkait lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,25				
Akar Masalah:	belum ada sistem yang memfilter ipk mahasiswa				
Dampak:	hal ini berakibat tidak ada analisis apakah IPK mahasiswa meningkat atau menurun.				
Rekomendasi:	bagian IT baru benmbahkan fitur baru, jadi sudah oke				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi				

	• Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi akademik di atas 1% di tingkat internasional
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prestasi akademik di tingkat nasional dan internasional
Akar Masalah:	tidak upload,
Dampak:	tidak terdata
Rekomendasi:	di upload data prestasi

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin memastikan setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a) 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. b) 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. c) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. d) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. e) 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. f) 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional. g) 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional. h) 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. i) 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. j) 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional				
Kode Indikator:	1.17.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional.				
Evidence:	• Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional				
Target Capaian:	3. 6–7 dari 10 indikator tercapai				
Ketercapaian:	0. Tidak ada atau hanya 1 dari 10 indikator yang tercapai				
Akar Masalah:	keterbatasan jumlah SDM untuk mengcover semua dokumen				
Dampak:	banyak dokumen tidak terupdate				
Rekomendasi:	tambah jumlah SDM				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan publikasi ilmiah mahasiswa, mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali		

Kode Indikator:	1.18.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Sitasi publikasi ilmiah mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Evidence:	Tangkapan layar atau laporan sitasi artikel dari akun Google Scholar mahasiswa dengan dosen				
Target Capaian:	3. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 2 sitasi dari penulis lain				
Ketercapaian:	0. Tidak ada publikasi mahasiswa bersama dosen dalam setahun				
Akar Masalah:	kekurangan jumlah SDM				
Dampak:	tidak terlihat keberhasilan program studi karna tidak terekap datanya				
Rekomendasi:	tambah jumlah SDM				

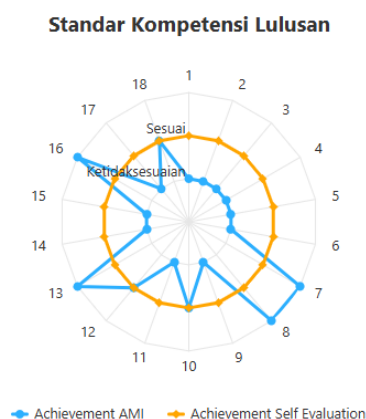
Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a). 3 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.), b). 1 Buku Ber-ISBN				
Kode Indikator:	1.20.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN				
Evidence:	- Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham - Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)				
Target Capaian:	3. Target terpenuhi sebagian besar: misalnya 3 HKI tetapi belum ada buku ber-ISBN, atau 1 buku + 2 HKI				
Ketercapaian:	1. Ada 1 HKI atau 1 buku ber-ISBN, tetapi belum memenuhi salah satu dari dua target				
Akar Masalah:	keterbatasan dukungan keuangan				
Dampak:	tidak tercapai indikator ini				
Rekomendasi:	butuh dukungan semua untuk mencapai indikator ini				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Kompetensi Lulusan, ditemukan sejumlah ketidaksesuaian yang menunjukkan bahwa beberapa aspek penting dalam pengelolaan capaian lulusan belum terlaksana dan terdokumentasi secara optimal. Ketidaksesuaian tersebut antara lain berkaitan dengan belum tersedianya prosedur resmi sebagai pedoman

pengelolaan SKL dan rumusan CPL, belum terlaksananya pelibatan stakeholder dan industri dalam penyusunan serta evaluasi CPL, belum tersedianya kurikulum yang memuat aspek keterampilan sesuai KKNI, serta belum optimalnya sistem pemantauan dan dokumentasi capaian lulusan. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan dalam pencatatan prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah, sitasi publikasi bersama dosen, serta pencapaian HKI dan buku ber-ISBN.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pergantian atau penunjukan Kaprodi yang masih baru, belum tersedianya pedoman kurikulum, keterbatasan waktu dan kehadiran dosen yang sebagian besar berasal dari luar Batam, keterbatasan jumlah SDM dalam pengelolaan dan pemutakhiran dokumen, serta keterbatasan dukungan keuangan. Dampaknya, sebagian capaian program studi belum dapat dibuktikan dan direkapitulasi secara optimal sehingga keberhasilan program dalam memenuhi Standar Kompetensi Lulusan belum tergambarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut melalui penyusunan dan pengesahan pedoman serta dokumen kurikulum, perencanaan FGD dengan stakeholder dan industri secara lebih terstruktur, penguatan sistem dokumentasi dan pelaporan capaian mahasiswa, penambahan atau optimalisasi SDM pengelola dokumen, serta dukungan pembiayaan untuk mendorong pencapaian publikasi, HKI, dan buku ber-ISBN secara berkelanjutan

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan



3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran

Tabel 3.4 Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
7	1	1	2	22%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Isi Pembelajaran Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat pemenuhan standar sebesar 22%. Hasil audit mencatat terdapat 7 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, 1 indikator melampaui, serta 2 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Isi Pembelajaran masih perlu mendapatkan perhatian dan penguatan, terutama pada indikator yang belum memenuhi ketentuan standar yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut menjadi gambaran bahwa masih terdapat sejumlah aspek dalam penyusunan dan pelaksanaan isi pembelajaran yang perlu diperbaiki agar dapat memenuhi standar secara optimal. Evaluasi dan tindak lanjut perlu dilakukan secara terarah dengan memperkuat kelengkapan dokumen, kesesuaian isi pembelajaran dengan standar yang berlaku, serta memastikan setiap indikator memiliki bukti pelaksanaan dan evaluasi yang memadai. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	4 August 2026

Indikator:	Satu CP tidak hanya diampu satu mata kuliah saja.
Evidence:	• Peta kurikulum (curriculum mapping) yang menunjukkan pemetaan setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke lebih dari satu mata kuliah, sebagai bukti keterlibatan lintas mata kuliah dalam pencapaian satu CP. • Tabel atau diagram yang memperlihatkan hubungan satu CPL dengan beberapa mata kuliah pengampu • Matriks pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah, yang memperlihatkan bahwa: Satu CPL dicapai melalui berbagai CPMK dari beberapa mata kuliah • Laporan AMI
Target Capaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.
Ketercapaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	CPL terpetakan secara sistematis dalam kurikulum dan RPS untuk tiap mata kuliah.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum Resmi: Buku kurikulum atau dokumen akademik program studi yang mencantumkan: Profil lulusan, CPL lengkap, Daftar mata kuliah dan deskripsi capaian pembelajarannya • Dokumen peta kurikulum yang menunjukkan hubungan sistematis antara: CPL → Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) → Mata kuliah pengampu • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tabel 3.6. Ketidaksesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikullum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan				

Evidence:	• Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja
Akar Masalah:	belum temukan pedoman kurikulum
Dampak:	tidak pedoman sebagai acuan
Rekomendasi:	mempunyai dokumen acuan

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	0. Tidak ada dokumen kurikulum atau bukti bahwa materi pembelajaran mengacu pada CP dan KKNI				
Akar Masalah:	belum terlaksana				
Dampak:	tidak ada acuan yang mengacu ke kkni				
Rekomendasi:	sebaiknya di buat berdasarkan acuan				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Tersedia dokumen CP yang mengacu pada jenjang KKNI dan dirujuk dalam kurikulum serta RPS				

Evidence:	• Dokumen Kurikulum, Profil lulusan dan peta CPL–CPMK–mata kuliah yang menunjukkan keluasan kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). • RPS dengan cakupan materi yang luas (meliputi teori, aplikasi, pengembangan wawasan, keterkaitan antar mata kuliah) • Laporan AMI
Target Capaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah
Ketercapaian:	0. Tidak ada Dokumen CP, Kurikulum, RPS
Akar Masalah:	terlaksana pengerjaan dokumen
Dampak:	tidak ada dokumen acuan
Rekomendasi:	di siapkan dokumen acuan prodi

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus.				
Evidence:	• Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. semua dimensi KKNI tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	3. Dua Dimensi Jelas dan sudah melakukan evaluasi serta tindak lanjut				
Akar Masalah:	tidak terlaksana di tahun				
Dampak:	tidak penilaian yang transparan				
Rekomendasi:	di terapkan rubrik untuk tahun depan				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.4	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan	Tanggal	4 August 2026

			Pengembangan Pariwisata	Audit:	
Indikator:	Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum)				
Evidence:	• Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal				
Target Capaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				
Ketercapaian:	0. Tidak Ada				
Akar Masalah:	kesulitan di waktu pelaksanaan baik dari prodi. dosen prodi yang hampir semua tidak berada di batam				
Dampak:	tidak ada masukan dari stakeholder				
Rekomendasi:	di buat perencanaan yang matang mengenai fgd				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek.				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis				
Target Capaian:	3. Sudah Melakukan Evaluasi dan Tindak Lanjut				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki dokumen CPL, Profil Lulusan				
Akar Masalah:	banyak dokumen yang harus terdata				
Dampak:	tidak ada dokumen untuk melakukan analisis				
Rekomendasi:	di lakukan perencanaan				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan				

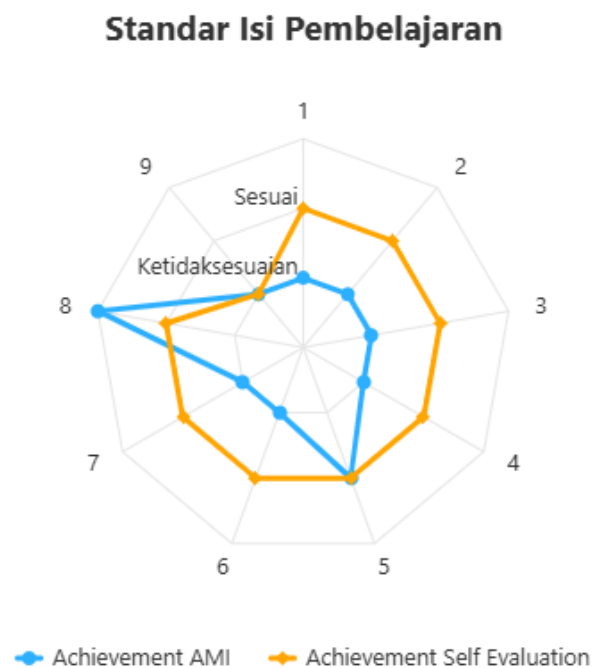
Standar:	tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung.				
Evidence:	• RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	1. Memiliki salah satu dari dokumen tersebut				
Akar Masalah:	belum terlaksana, namun perencanaan sudah ada				
Dampak:	tidak ada analisis				
Rekomendasi:	di laksanakan untuk kedepan				

Hasil audit pada Standar Isi Pembelajaran menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu menjadi perhatian program studi. Temuan tersebut meliputi belum tersedianya pedoman kurikulum sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan RPS, belum adanya dokumen yang menunjukkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada CP dan KKNI, serta belum optimalnya pemetaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dalam pembelajaran. Selain itu, belum terdapat bukti pelibatan mitra industri, alumni, asosiasi profesi, maupun masyarakat dalam pengembangan kurikulum. Beberapa dokumen pendukung terkait CPL, profil lulusan, pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik, serta metode pembelajaran aktif seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, dan praktik langsung juga belum terdokumentasi secara lengkap.

Ketidaksesuaian tersebut dipengaruhi oleh belum tersedianya pedoman kurikulum, proses penyusunan dan pengumpulan dokumen yang masih berlangsung, banyaknya

dokumen yang perlu dikelola, serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan karena sebagian besar dosen program studi tidak berdomisili di Batam. Kondisi ini berdampak pada belum tersedianya acuan yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan bukti untuk melakukan evaluasi dan analisis, serta belum optimalnya masukan dari stakeholder dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa penyusunan dan pengesahan dokumen acuan kurikulum, pemetaan CPL dan materi pembelajaran sesuai KKNI, penerapan rubrik penilaian yang lebih terstruktur, pelaksanaan FGD dengan stakeholder secara terencana, serta penguatan dokumentasi seluruh kegiatan pembelajaran agar pemenuhan Standar Isi Pembelajaran dapat ditingkatkan pada periode berikutnya.

Grafik 3.2. Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran



3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran

Tabel 3.7. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
7	7	1	8	53%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pembelajaran Program Studi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan capaian pemenuhan standar sebesar 53%. Hasil audit menunjukkan terdapat 7 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 7 indikator sesuai, 1 indikator melampaui, serta 8 indikator yang berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memenuhi sebagian standar yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan diperkuat agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara lebih konsisten dan terdokumentasi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya potensi pengembangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama pada indikator yang belum memenuhi standar. Penguatan perlu dilakukan melalui evaluasi pelaksanaan pembelajaran, peningkatan kelengkapan dokumen pendukung, serta tindak lanjut terhadap temuan audit agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.8. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah				
Kode Indikator:	3.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah.				
Evidence:	• RPS yang memuat: Strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa, Metode seperti diskusi, PBL, studi kasus, simulasi, kolaborasi kelompok dan Indikasi karakteristik pembelajaran: kontekstual, integratif, tematik, dll. • Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) • Laporan EDOM • Laporan AMI				

Target Capaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran
Ketercapaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Kode Indikator:	3.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Evidence:	• RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) • Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa • Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi				
Target Capaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat dokumen kurikulum pendidikan yang menjamin fleksibilitas dalam proses pendidikan meliputi: a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.				
Kode Indikator:	3.8.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.				

Evidence:	• Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid
Target Capaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)
Ketercapaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Ka. ADAK dan kaprodi wajib memastikan setiap Dosen Mata Kuliah mengirimkan soal (kuis, tugas, UTS dan UAS) dan memiliki arsip soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) lengkap maksimal 1 tahun terakhir				
Kode Indikator:	3.10.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna				
Evidence:	Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa pada pertemuan pertama, setiap semester				
Kode Indikator:	3.11.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Memiliki database kontrak perkuliahan dosen				
Evidence:	Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditanda tanganin oleh dosen, mahasiswa dan kaprodi				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan tatap muka dalam satu semester pada setiap mata kuliah sebanyak 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Kode Indikator:	3.12.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Jumlah pelaksanaan pertemuan perkuliahan setiap dosen				
Evidence:	• Pelaksanaan Pembelajaran (Siakad) • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak ada dosen yang memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Ketercapaian:	2. 50 - 75 % dosen memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap semester melakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran				
Kode Indikator:	3.15.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Evidence:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Target Capaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				
Ketercapaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi S2 wajib memastikan magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester, wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Bukti yang dilampirkan: kurikulum program studi Diploma IV yang mencantumkan: Total beban belajar ≥ 144 SKS, Distribusi SKS per semester selama 8 semester, Mata kuliah wajib dan pilihan, termasuk mata kuliah praktik, magang, dan tugas akhir.				
Kode Indikator:	3.18.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026

Indikator:	Beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester, wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis
Evidence:	
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Tabel 3.9. Ketidaksesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin memastikan tersedianya Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Kode Indikator:	3.2.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Evidence:	• RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi				
Ketercapaian:	0. Tidak ada RPS yang diperbarui, atau tidak tersedia bukti evaluasi dan pembaruan sama sekali.				
Akar Masalah:	Evaluasi dan pemutakhiran RPS belum dilaksanakan serta didokumentasikan secara sistematis, sehingga berita acara, register revisi, dan bukti perubahan RPS belum tersedia secara aktual.				
Dampak:	Program studi tidak dapat membuktikan bahwa RPS telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik sesuai hasil monitoring, kebutuhan pembelajaran, perkembangan keilmuan, serta standar yang berlaku.				
Rekomendasi:	Segera melaksanakan evaluasi seluruh RPS, mendokumentasikan hasilnya melalui berita acara, daftar hadir, dan register revisi, serta menyusun dan mengesahkan RPS versi terbaru yang menunjukkan perubahan secara jelas.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan setiap dosen dan atau tim dosen yang mengampu matakuliah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Kode Indikator:	3.3.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High

Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Evidence:	• Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) • Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodi				
Ketercapaian:	0. Tidak Ada – Tidak ada RPS yang memenuhi ketiga komponen, atau tidak tersedia dokumen RPS sama sekali.				
Akar Masalah:	Belum terdapat mekanisme pengumpulan, verifikasi, dan pengunggahan RPS seluruh mata kuliah secara terkoordinasi serta terpantau.				
Dampak:	Ketersediaan dan keterlaksanaan RPS pada seluruh mata kuliah tidak dapat diverifikasi sehingga keterpenuhan standar proses pembelajaran belum dapat dibuktikan secara menyeluruh.				
Rekomendasi:	Program studi segera menginventarisasi, memverifikasi, dan mengunggah RPS seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan serta menetapkan penanggung jawab dan batas waktu pengunggahan.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi Wajib memastikan dosen pengampu matakuliah bahwa Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,				
Kode Indikator:	3.5.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan				
Evidence:	• Laporan Monev proses pembelajaran • Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)				
Target Capaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran				
Ketercapaian:	2. Sekitar 50–74% materi pembelajaran sesuai RPS, tetapi beberapa belum memenuhi kedalaman/keluasan atau belum ada bukti peninjauan ulang sebelum semester dimulai				
Akar Masalah:	Dosen belum konsisten menginput realisasi perkuliahan secara lengkap dalam SIAKAD.				
Dampak:	Kesesuaian urutan dan substansi pembelajaran dengan RPS tidak dapat diverifikasi secara menyeluruh.				

Rekomendasi:	Program studi memastikan dosen mengisi jurnal perkuliahan secara lengkap dan tepat waktu serta melakukan verifikasi berkala terhadap kesesuaiannya dengan RPS.
---------------------	--

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Rencana Pelajaran Semester (RPS) berisi antara lain: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester (SKS), nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar referensi yang digunakan				
Kode Indikator:	3.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Format isi Rencana Pembelajaran Semester				
Evidence:	• Panduan atau template resmi dari institusi • RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) memuat 7–8 komponen, dengan penyusunan yang hampir seragam, meskipun ada kekurangan kecil dalam perincian atau format				
Akar Masalah:	Penyusunan dan validasi RPS belum sepenuhnya menggunakan format terbaru serta belum didukung mekanisme pemeriksaan kelengkapan komponen secara konsisten oleh program studi.				
Dampak:	Keterkaitan antara CPL, tahapan pembelajaran, pengalaman belajar, dan asesmen tidak dapat diverifikasi secara utuh sehingga pengukuran ketercapaian pembelajaran berisiko kurang objektif.				
Rekomendasi:	Program studi bersama dosen pengampu segera memperbarui dan memvalidasi seluruh RPS menggunakan format terbaru dengan melengkapi CPMK/Sub-CPMK setiap tahap, identitas dosen, alokasi waktu, serta kriteria, indikator, bobot, dan rubrik penilaian.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Kode Indikator:	3.7.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				

Evidence:	• Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerjanya
Akar Masalah:	Pedoman belum disahkan dan mekanisme sosialisasi serta monitoring penerapannya kepada seluruh dosen belum dilaksanakan atau didokumentasikan secara memadai
Dampak:	Pemahaman dan kepatuhan dosen terhadap pedoman tidak dapat diverifikasi sehingga konsistensi serta mutu pelaksanaan pembelajaran belum dapat dijamin.
Rekomendasi:	Segera mengesahkan Pedoman PBM, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh dosen, melakukan monitoring penerapan secara berkala, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjutnya.

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib melaksanakan peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Kode Indikator:	3.13.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Evidence:	• RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas • Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir				
Target Capaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodi.				
Ketercapaian:	2. Peninjauan RPS dilakukan untuk sebagian besar mata kuliah, namun belum dilakukan secara berkala atau belum seluruhnya terdokumentasi dengan baik.				
Akar Masalah:	Peninjauan RPS belum dilaksanakan atau belum didokumentasikan secara sistematis menggunakan mekanisme pengendalian dan pemutakhiran dokumen yang berlaku.				
Dampak:	Pelaksanaan peninjauan dan pemutakhiran RPS secara berkala belum dapat diverifikasi secara menyeluruh.				
Rekomendasi:	Program studi segera melaksanakan peninjauan seluruh RPS, melengkapi berita acara dan daftar hadir, mengisi register perubahan, menetapkan nomor serta tanggal revisi, dan mengesahkan RPS versi terbaru.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/		

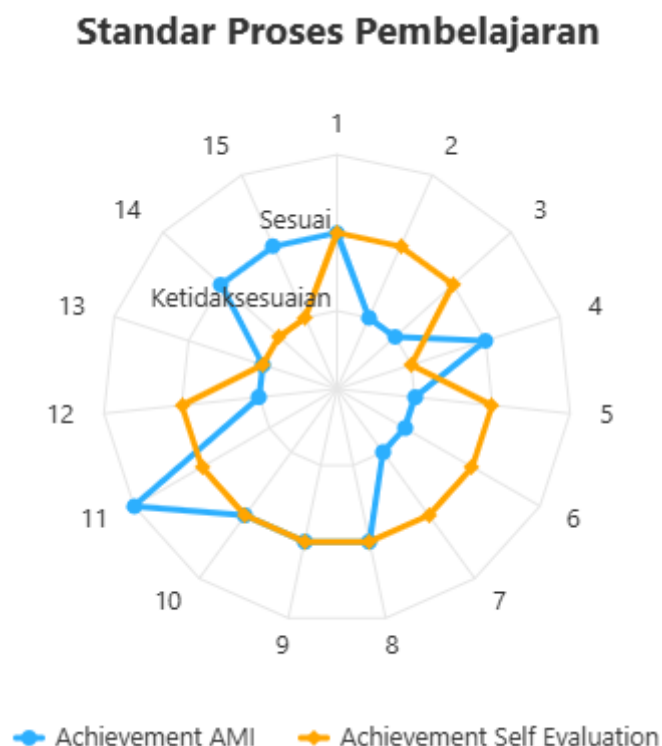
Kode Indikator:	3.14.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Evidence:	• Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ • Laporan Monev proses pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodi serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				
Ketercapaian:	3. Hampir semua dosen mencatat di SIAKAD secara rutin, dan Kaprodi melakukan pemantauan, namun dokumentasi belum lengkap atau belum ada tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian				
Akar Masalah:	Dosen belum konsisten melengkapi input realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa di SIAKAD serta dokumentasi hasil pemantauan belum dikelola secara tertib.				
Dampak:	Kelengkapan dan ketepatan pencatatan pelaksanaan pembelajaran tidak dapat diverifikasi secara menyeluruh.				
Rekomendasi:	Program studi memastikan seluruh dosen mengisi realisasi perkuliahan dan absensi secara lengkap dan tepat waktu, melakukan verifikasi berkala, serta mengunggah rekam atau bukti SIAKAD.				

Hasil audit pada Standar Proses Pembelajaran Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi standar secara optimal. Ketidaksesuaian terutama ditemukan pada pengelolaan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), baik terkait evaluasi dan pembaruan RPS secara berkala, kelengkapan komponen RPS, maupun ketersediaan dan validasi RPS seluruh mata kuliah. Selain itu, kesesuaian antara RPS dengan realisasi pelaksanaan perkuliahan belum dapat diverifikasi secara menyeluruh karena pencatatan realisasi pembelajaran pada SIAKAD belum konsisten. Temuan lainnya berkaitan dengan belum optimalnya pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar, peninjauan RPS yang belum terdokumentasi secara sistematis, serta pencatatan realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa yang masih perlu diperkuat.

Permasalahan tersebut pada umumnya disebabkan oleh belum adanya mekanisme yang konsisten dalam pengumpulan, verifikasi, pemutakhiran, dan pengendalian dokumen

pembelajaran, serta belum optimalnya monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada belum dapat dibuktikannya keterlaksanaan proses pembelajaran secara menyeluruh, termasuk kesesuaian materi dengan RPS, kelengkapan komponen pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran dokumen secara berkala. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan inventarisasi dan validasi seluruh RPS, melaksanakan peninjauan dan pembaruan secara berkala, memastikan penggunaan format RPS yang sesuai, mengesahkan serta menyosialisasikan pedoman proses belajar mengajar, dan meningkatkan monitoring terhadap pengisian realisasi perkuliahan serta absensi pada SIAKAD. Seluruh proses tersebut perlu didukung dengan dokumentasi yang tertib agar pemenuhan Standar Proses Pembelajaran dapat diverifikasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan

Grafik 3.3 Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran



3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 3.10. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	4	0	4	100%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan capaian pemenuhan standar sebesar 100%. Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ditemukan indikator yang mengalami ketidaksesuaian, seluruh 4 indikator berada pada kategori sesuai, tidak terdapat indikator yang secara khusus berada pada kategori melampaui, serta terdapat 4 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan dan didukung oleh pelaksanaan yang berjalan sesuai dengan ketentuan.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa program studi telah mampu menjaga konsistensi dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, baik dari aspek pemenuhan ketentuan maupun penerapannya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala, serta penguatan dokumentasi sebagai bukti keterlaksanaan standar. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.11. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Kode Indikator:	4.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026

Indikator:	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.
Evidence:	• Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Kaprodi, dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Kode Indikator:	4.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Evidence:	• Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD • Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik				
Target Capaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				
Ketercapaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi memastikan setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Kode Indikator:	4.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik				

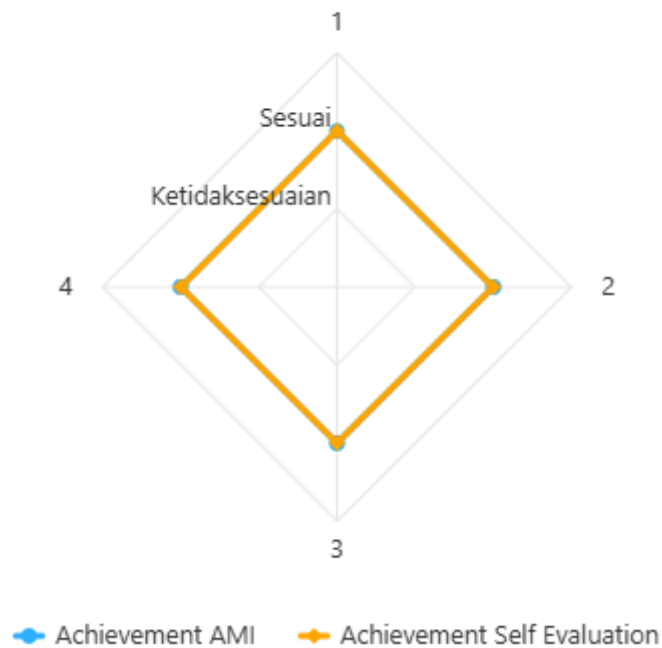
Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Kode Indikator:	4.4.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Penilaian Pembelajaran, tidak ditemukan ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata dapat dinilai telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian ini menunjukkan bahwa mekanisme penilaian pembelajaran telah diterapkan secara konsisten dan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa.

Dengan tidak ditemukannya ketidaksesuaian, program studi perlu mempertahankan praktik yang telah berjalan serta memastikan dokumentasi pelaksanaan penilaian tetap tersedia dan diperbarui secara berkala. Monitoring dan evaluasi juga perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas penilaian tetap terjaga serta dapat menjadi dasar peningkatan mutu proses pembelajaran pada periode berikutnya.

Grafik 3.4. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran



3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.12. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
6	0	1	1	14%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan capaian pemenuhan standar sebesar 14%. Hasil audit menunjukkan terdapat 6 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, tidak terdapat indikator yang berada pada kategori sesuai, 1 indikator melampaui, serta 1 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan masih perlu mendapatkan perhatian serius, khususnya terhadap indikator yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator masih memerlukan tindak lanjut perbaikan agar pengelolaan dan pemenuhan kebutuhan dosen serta tenaga kependidikan dapat berjalan secara optimal. Upaya perbaikan perlu diarahkan pada pemenuhan kualifikasi dan kompetensi, kelengkapan dokumen pendukung, serta penguatan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian standar. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.13. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.10.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Evidence:	Tabel 3.a.1 LKPS				
Target Capaian:	3. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian sudah ≥ 12 , namun sebagian belum ditugaskan secara formal atau dokumentasi belum lengkap				
Ketercapaian:	2. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian 9–11; ada upaya pemenuhan tetapi belum optimal dan belum terdokumentasi secara rutin				
Akar Masalah:	Sedang proses pembuatan dokumen tersebut dan semestaer depan sudah terlaksana				
Dampak:	Kecukupan Jumlah Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 belum tercapai				
Rekomendasi:	Siapkan dokumen pendukung agar data dapat diverifikasi seperti: 1. SK Dosen Tetap. 2. Riwayat bidang keahlian. 3. Sertifikat pendidik (bila ada). 4. Dokumen kurikulum yang menunjukkan kompetensi inti program studi.				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPTS ≤ 16				
Kode Indikator:	5.13.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High

Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Evidence:	Tabel 3.a.3 LKPS				
Target Capaian:	4. Seluruh DTPS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala oleh Kaprodi				
Ketercapaian:	0. EWMP mayoritas DTPS > 20 sks; tidak ada pemantauan, pengaturan, atau dokumentasi beban mengajar				
Akar Masalah:	Belum ada laporan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Dampak:	Tidak ada Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Rekomendasi:	Bukti Pendukung yang dilengkapi data EWMP program studi sebaiknya: 1. Jadwal perkuliahan. 3. SK pembimbing tugas akhir. 4. SK penelitian. 5. SK pengabdian kepada masyarakat. 6. Laporan BKD dosen. 7. Rekap EWMP per semester. W				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Kode Indikator:	5.14.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen tidak tetap memiliki EWMP ≤ 10 sks; pengaturan beban kerja sesuai kebijakan, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara rutin				
Ketercapaian:	1. Rata-rata EWMP dosen tidak tetap antara 12–15 sks; belum ada pengaturan beban kerja; tidak ada evaluasi atau mekanisme kontrol				
Akar Masalah:	Sedang proses persiapan untuk kelengkapan dokumen				
Dampak:	Tidak dapat mengukur Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Rekomendasi:	Dilengkapi dokumen 1. SK Dosen Tidak Tetap 2. Jadwal Perkuliahan 3. Daftar Mata Kuliah yang Diampu 4. Realisasi Perkuliahan 5. Laporan Evaluasi Pembelajaran dosen Tidak tetap				

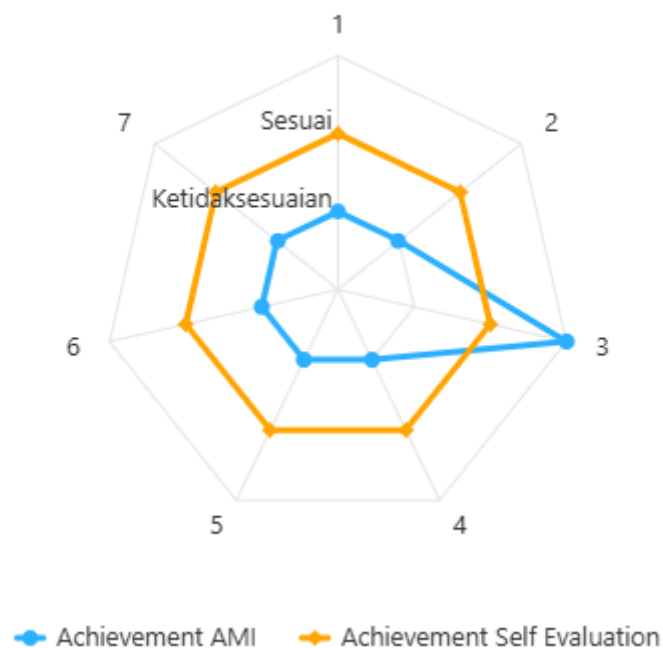
Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Kode Indikator:	5.15.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Evidence:	Tabel 3.a.2 LKPS				
Target Capaian:	3. Sebagian besar dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah dikendalikan dan diawasi secara rutin				
Ketercapaian:	2. Rata-rata dosen tetap membimbing 7–8 mahasiswa per tahun; sudah ada pengendalian namun belum konsisten atau tidak terdokumentasi dengan baik				
Akar Masalah:	?				
Dampak:	Mekanisme penentuan tidak berdasarkan bidang keahlian				
Rekomendasi:	Dilengkapin Dokumen 1.SK Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir 2.Surat Tugas Pembimbing 3.Daftar Mahasiswa Bimbingan 4.Buku Bimbingan atau Log Book 5.Berita Acara Seminar Proposal/Hasil/Ujian 6.Rekapitulasi Beban Bimbingan per Semester 7.SK Kaprodi/Dekan tentang Pembagian Pembimbing 8.Sistem Informasi Akademik (SIKAD)				

Hasil audit pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan beberapa ketidaksesuaian yang berkaitan dengan kecukupan dan pengelolaan beban kerja dosen. Temuan meliputi belum terpenuhinya jumlah dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahlian kompetensi inti program studi, belum tersedianya laporan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) bagi DTPS maupun dosen tidak tetap secara lengkap, serta belum optimalnya pengendalian beban bimbingan tugas akhir dosen tetap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek penugasan, pengukuran beban kerja, dan dokumentasi kinerja dosen masih perlu diperkuat agar pemenuhan standar dapat dibuktikan secara konsisten.

Akar permasalahan terutama berkaitan dengan dokumen pendukung yang masih dalam proses penyusunan dan belum tersedianya sistem pemantauan beban kerja yang terdokumentasi secara rutin. Pada aspek pembimbingan tugas akhir, belum terdapat informasi yang memadai mengenai dasar penentuan pembimbing sehingga penugasan belum sepenuhnya dapat dibuktikan berdasarkan bidang keahlian dan beban bimbingan. Dampaknya, ketercapaian standar dosen belum dapat diverifikasi secara optimal dan mekanisme pengelolaan beban kerja serta pembimbingan berpotensi belum berjalan secara terukur. Oleh karena itu, program studi perlu segera melengkapi dokumen terkait kualifikasi dan penugasan dosen, menyusun rekap EWMP secara berkala, melengkapi bukti penugasan dan beban bimbingan tugas akhir, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin. Penetapan pembimbing tugas akhir juga perlu mempertimbangkan kesesuaian bidang keahlian, jumlah mahasiswa bimbingan, dan bukti pengendalian beban bimbingan.

Grafik 3.5. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 3.14 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	1	0	1	25%

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan capaian pemenuhan standar sebesar 25%. Hasil audit menunjukkan terdapat 3 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, tidak terdapat indikator yang berada pada kategori melampaui, serta 1 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran masih memerlukan penguatan, terutama pada indikator yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian aspek pengelolaan pembelajaran belum terlaksana secara optimal dan masih memerlukan tindak lanjut yang terarah. Program studi perlu memperkuat pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan dokumentasi pengelolaan pembelajaran agar setiap indikator dapat dipenuhi secara konsisten. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.15. Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan progam pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik				
Kode Indikator:	7.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026

Indikator:	standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik.
Evidence:	• Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa
Target Capaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan
Ketercapaian:	2. 2–3 aspek dijalankan, namun tidak konsisten atau masih minim bukti pelaksanaan
Akar Masalah:	Sedang proses memperbaiki dokumen untuk semester depan akan dilengkapi
Dampak:	belum terukur standar pengelolaan pembelajaran dengan bukti capaian sesuai dengan Indikator
Rekomendasi:	Susun Dokumen 1. Laporan Penyusunan Kurikulum dan RPS (RPS/SK Kurikulum) 2. Laporan Penyelenggaraan Pembelajaran (Kalender Akademik/ Realisasi Perkuliahan) 3. Laporan Monitoring dan Evaluasi (EDOM/ Rencana Tinda Lanjut) 4. Laporan Pelaporan Program Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Kode Indikator:	7.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Evidence:	• Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik				

	• monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran
Target Capaian:	4. Seluruh 6 aspek dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pengelolaan pembelajaran
Ketercapaian:	1. Hanya 1–2 aspek dilaksanakan secara terbatas, tanpa dokumentasi atau bukti yang jelas
Akar Masalah:	Sedang dipersiapkan dokumen kelengkapannya dan segera akan dilengkapi
Dampak:	Standar Pengelolaan Pembelajaran belum terukur sesuai dengan indikator
Rekomendasi:	Siapkan Dokumen 1. Dokumen Penyusunan Kebijakan, Rencana Strategis dan Operasional yang Berkaitan dengan Proses Pembelajaran: Renstra Program Studi tersedia, Renop Tahunan tersedia, Program Kerja Tahunan tersedia, Kalender Akademik disusun setiap tahun dan RPS seluruh mata kuliah tersedia sebelum semester dimulai. 2. Penyelenggaraan Pembelajaran Sesuai Jenis dan Program Pendidikan: Realisasi Perkuliahan 3. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Program Studi: EDOM, Kepuasan MHS, Kelulusan, dan Kepuasan Pengguna Lulusan

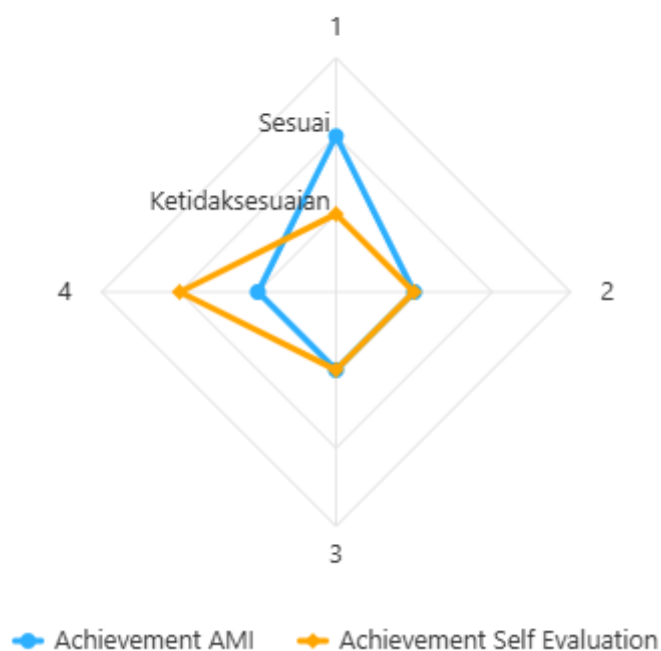
Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik				
Kode Indikator:	7.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik.				
Evidence:	• Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi				
Target Capaian:	4. Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh oleh internal untuk PD-Dikti dan tersedia laporan untuk publik				
Ketercapaian:	0. Tidak ada dokumentasi, tidak dapat diakses, dan tidak tersedia laporan publik				
Akar Masalah:	?				
Dampak:	Data tidak terukur sdh tersincron dengan PDDikti				
Rekomendasi:	Rekomendasi 1. Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). 2. Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) Check Point 1 / 2 3. Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) Check Point 1 / 2				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata, Standar Pengelolaan Pembelajaran memperoleh persentase capaian sebesar 25%, dengan rincian 3 indikator tidak sesuai, 1 indikator sesuai, 0 indikator melampaui, dan 1 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada program studi masih memerlukan penguatan, khususnya dalam aspek kelengkapan dokumen, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, serta dokumentasi dan pelaporan proses pembelajaran. Beberapa indikator telah mulai dilaksanakan, namun belum seluruhnya didukung oleh bukti yang lengkap, sistematis, dan terdokumentasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Adapun ketidaksesuaian terutama berkaitan dengan belum lengkapnya dokumentasi lima aspek pengelolaan pembelajaran, belum terpenuhinya seluruh aspek pengelolaan pembelajaran sesuai kebijakan institusi, serta belum optimalnya dokumentasi dan akses data pembelajaran untuk kebutuhan pengambilan keputusan dan pemutakhiran PDDikti. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses penyempurnaan dan pelengkapan dokumen yang masih berlangsung serta belum optimalnya mekanisme pengelolaan dan sinkronisasi data pembelajaran. Dampaknya, ketercapaian standar pengelolaan pembelajaran belum dapat diukur dan diverifikasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, program studi perlu segera melengkapi dokumen kurikulum, RPS, laporan penyelenggaraan pembelajaran, dokumen monitoring dan evaluasi, laporan kinerja program studi, serta bukti validasi dan sinkronisasi data PDDikti secara sistematis agar pengelolaan pembelajaran dapat terlaksana secara lebih tertib, terukur, dan berkelanjutan

Grafik 3.6 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran



3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.16. Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	0	0	0	0%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata, Standar Pembiayaan Pembelajaran memperoleh persentase capaian sebesar 0%, dengan rincian 3 indikator berada pada kategori ketidaksesuaian, 0 indikator sesuai, 0 indikator melampaui, dan 0 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diaudit pada standar ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Pembiayaan Pembelajaran masih perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut dari program studi maupun pengelola

terkait. Perlu dilakukan penguatan dalam pemenuhan indikator pembiayaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat didukung secara optimal sesuai standar yang berlaku.

Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel. 3.17. Ketidaksesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Evidence:	Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	0. Setiap unit tidak menyusun program kerja dan mengajukan RAB setiap semester				
Akar Masalah:	Dokumen RAB sebelum tidak dimiliki.				
Dampak:	Serapan RAB belum terukur				
Rekomendasi:	Rekomendasi 1. Renstra Perguruan Tinggi 2. Laporan Realisasi Anggaran 3. Laporan Monitoring dan Evaluasi				

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester				

Target Capaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik
Ketercapaian:	0. Tidak ada monitoring dan evaluasi yang dilakukan, atau tidak melibatkan pihak-pihak yang disebut.
Akar Masalah:	?
Dampak:	Persentasi Realis RAB belum terukur
Rekomendasi:	Persipkan 1.Laporan Realisasi Anggaran 2.Laporan Monitoring dan Evaluasi

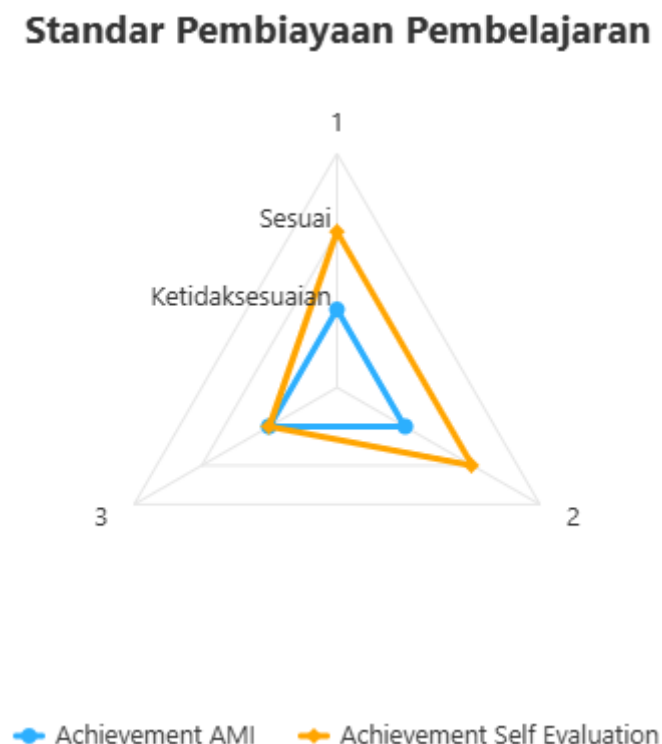
Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)				
Target Capaian:	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup				
Ketercapaian:	0. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan, meskipun monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan				
Akar Masalah:	SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM 2025 Standar Pembiayaan Pembelajaran 67%				
Dampak:	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi				
Rekomendasi:	Persipkan Dokumen 1. Dokumen Pengesahan Anggaran 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi				

Pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, terdapat ketidaksesuaian pada indikator 8.3.1, 8.4.1, dan 8.5.1. Pada indikator 8.3.1, program studi belum menyusun program kerja dan mengajukan RAB operasional setiap semester karena dokumen RAB sebelumnya belum tersedia, sehingga serapan RAB belum dapat terukur. Pada indikator 8.4.1, monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional belum tersedia secara rutin dan terdokumentasi, yang

berdampak pada belum terukurnya persentase realisasi RAB. Sementara itu, pada indikator 8.5.1, tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan dan didukung dokumen yang memadai, sehingga pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi.

Untuk menindaklanjuti kondisi tersebut, program studi perlu menyiapkan dan melengkapi dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut pembiayaan, antara lain Renstra Perguruan Tinggi, dokumen pengesahan anggaran, program kerja dan RAB setiap semester, laporan realisasi anggaran, laporan monitoring dan evaluasi, serta dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan realisasi anggaran dapat diukur, diikuti dengan tindak lanjut perbaikan yang terdokumentasi sebagai dasar peningkatan pengelolaan pembiayaan pembelajaran pada periode berikutnya

Grafik 3.7 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran



3.1.2 Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian

Tabel 3.18. Hasil AMI Standar Hasil Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	4	0	4	67%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata, Standar Hasil Penelitian memperoleh persentase capaian sebesar 67%, dengan rincian 2 indikator berada pada kategori ketidaksesuaian, 4 indikator sesuai, 0 indikator melampaui, dan 4 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada Standar Hasil Penelitian telah terpenuhi, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pemenuhan Standar Hasil Penelitian pada program studi telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan tindak lanjut terhadap indikator yang belum sesuai agar ketercapaian standar dapat ditingkatkan secara optimal. Penguatan terhadap aspek yang masih belum terpenuhi diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dan kualitas hasil penelitian pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.19. Kesesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan kaprodi wajib memastikan setiap tahun nya terdapat peningkatan aktivitas jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky	Audite:	Magister Terapan dan	Tanggal	3 August 2026

	Silitonga		Pengembangan Pariwisata	Audit:	
Indikator:	Jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Evidence:	Sertifikat HKI				
Target Capaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.				
Ketercapaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.				

Tabel. 3.20. Ketidaksesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Kode Indikator:	9.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang terarsip dengan baik				
Target Capaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	0. Tidak ada dokumentasi hasil penelitian mahasiswa. Tidak ada akses bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal				
Akar Masalah:	Tidak Ada SOP Tesis				
Dampak:	File lengkap tidak dapat diakses				
Rekomendasi:	Persiapkan 1. Dokumen Pengesahan Judul Tesis sebagai Bukti persetujuan pimpinan 2. Dokumen arsip Tesis				

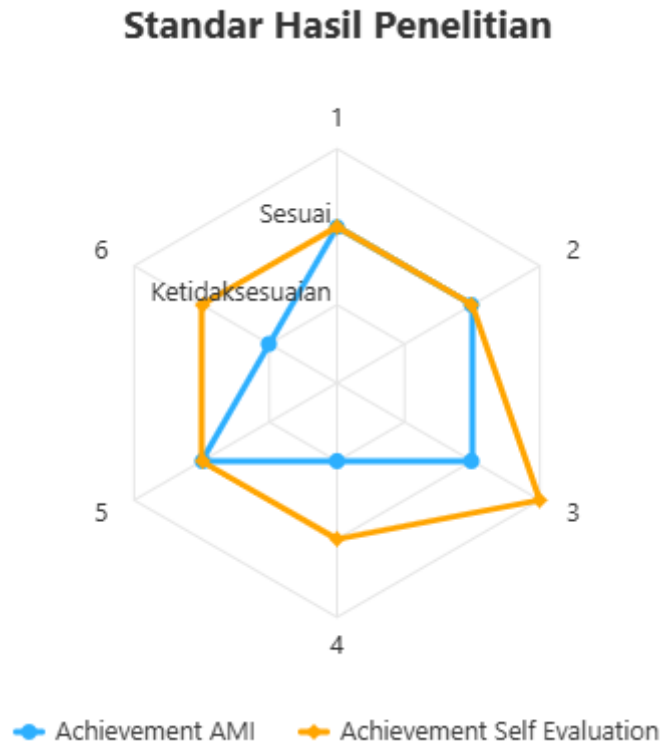
Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.6.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya.				
Evidence:	Rekap Sitasi Karya ilmiah				

Target Capaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi
Ketercapaian:	1. Sitasi karya ilmiah dosen ada, namun tidak menunjukkan tren peningkatan
Akar Masalah:	?
Dampak:	Data jumlah sitasi tahunan tidak terukur
Rekomendasi:	Persiapkan 1. Laporan evaluasi Jumlah Sitasi dari Googlesholar Penelitian Prodi S2

Pada Standar Hasil Penelitian, terdapat ketidaksesuaian pada indikator 9.4.1 dan 9.6.1. Pada indikator 9.4.1, hasil penelitian mahasiswa belum terdokumentasi secara lengkap dan belum dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Akar masalah yang ditemukan adalah belum tersedianya SOP Tesis, sehingga pengelolaan dan pengarsipan hasil penelitian belum berjalan secara sistematis. Dampaknya, file hasil penelitian yang lengkap belum dapat diakses dengan baik. Sementara itu, pada indikator 9.6.1, karya ilmiah dosen telah memiliki sitasi, namun belum menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya, sehingga data jumlah sitasi tahunan belum dapat diukur secara optimal.

Untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian tersebut, program studi perlu mempersiapkan dan melengkapi dokumen pendukung, yaitu dokumen pengesahan judul tesis dan arsip tesis untuk memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dan dapat diakses dengan baik. Selain itu, perlu disusun laporan evaluasi jumlah sitasi karya ilmiah dosen melalui Google Scholar secara berkala untuk memantau perkembangan sitasi setiap tahun. Langkah tersebut diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan dokumentasi hasil penelitian mahasiswa serta meningkatkan pemantauan terhadap dampak dan visibilitas karya ilmiah dosen.

Grafik 3.8. Hasil AMI Standar Hasil Penelitian



3.1.2.2 Standar Proses Penelitian

Tabel 3.21. Hasil AMI Standar Proses Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	3	0	3	60%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 60%. Hasil tersebut terdiri atas 2 indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 3 indikator sesuai, tidak terdapat indikator yang melampaui standar, serta 3 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian proses penelitian telah terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi standar dan memerlukan perbaikan serta penguatan dalam pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa Standar Proses Penelitian telah terlaksana pada sebagian indikator, tetapi masih diperlukan tindak lanjut terhadap indikator yang belum sesuai agar pelaksanaan proses penelitian dapat berjalan lebih konsisten, terdokumentasi, dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.22. Ketidaksesuaian Standar Proses Penelitian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP, harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP				
Kode Indikator:	11.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum ada ketetapan data yang diupload di tahun dan sdh selesai atau tahun sedang berjalan				
Dampak:	RIP dan ROAD Map tidak terukur				
Rekomendasi:	Bukti yang perlu di lampirkan: 1.RIP Penelitian Prodi				

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin memastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)				
Kode Indikator:	11.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High

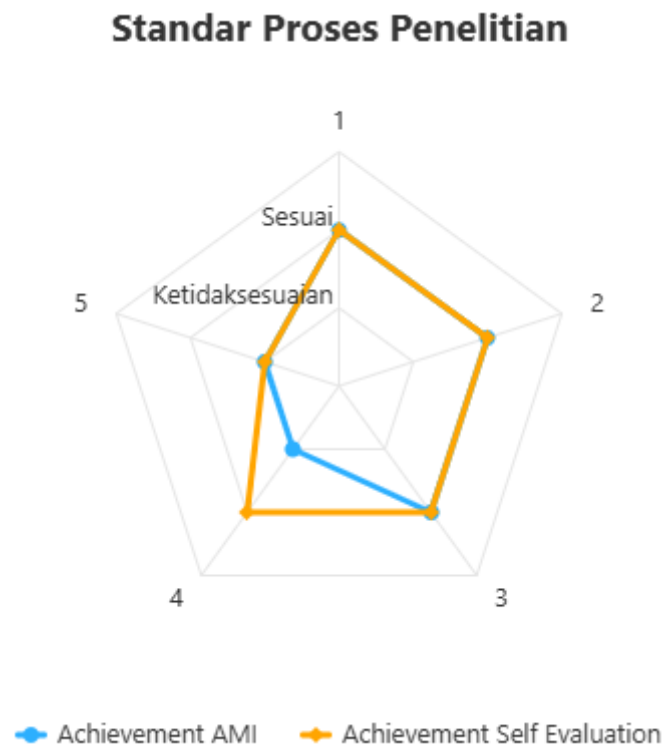
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doktoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	?				
Dampak:	RIP dan Road Map belum terukur sesuai linimasa yang ditetapkan Prodi				
Rekomendasi:	Persiapkan 1.Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis 2.Laporan Monev				

Pada Standar Proses Penelitian, terdapat 2 indikator yang berstatus tidak sesuai, yaitu indikator 11.4.1 terkait pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP dalam penelitian mahasiswa serta indikator 11.5.1 terkait kesesuaian pelaksanaan penelitian mahasiswa dengan beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan. Kedua indikator tersebut sama-sama memiliki ketercapaian pada tingkat 2, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan telah mengikuti prosedur yang ada, tetapi belum didukung dengan dokumentasi dan data yang memadai. Permasalahan utama berkaitan dengan belum tersedianya data dan dokumen penelitian yang ditetapkan secara jelas serta belum terukurnya keterkaitan antara RIP, roadmap penelitian, dan pelaksanaan penelitian mahasiswa.

Ketidaksesuaian pada indikator 11.4.1 berdampak pada belum terukurnya pelaksanaan RIP dan roadmap penelitian, sedangkan pada indikator 11.5.1 keterlaksanaan penelitian mahasiswa belum dapat dipastikan sesuai dengan linimasa dan beban SKS yang ditetapkan oleh program studi. Oleh karena itu, program studi perlu melengkapi RIP penelitian, roadmap penelitian, rekapitulasi mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan tugas akhir/tesis,

serta laporan monitoring dan evaluasi sebagai bukti pengendalian dan ketercapaian proses penelitian.

Grafik 3.9. Hasil AMI Standar Proses Penelitian



3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian

Tabel 3.23. Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	3	0	3	75%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Penelitian Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 75%. Hasil tersebut terdiri atas 1 indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 3 indikator sesuai, tidak terdapat indikator yang melampaui standar, serta 3 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek penilaian penelitian

telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat satu indikator yang memerlukan perbaikan dan tindak lanjut.

Secara keseluruhan, capaian 75% menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian telah berjalan cukup baik dan sebagian besar indikator telah terpenuhi. Namun, program studi tetap perlu melakukan perbaikan terhadap indikator yang belum sesuai serta memperkuat dokumentasi dan bukti pendukung agar proses penilaian penelitian dapat dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.24. Ketidaksesuaian Standar Penilaian Penelitian

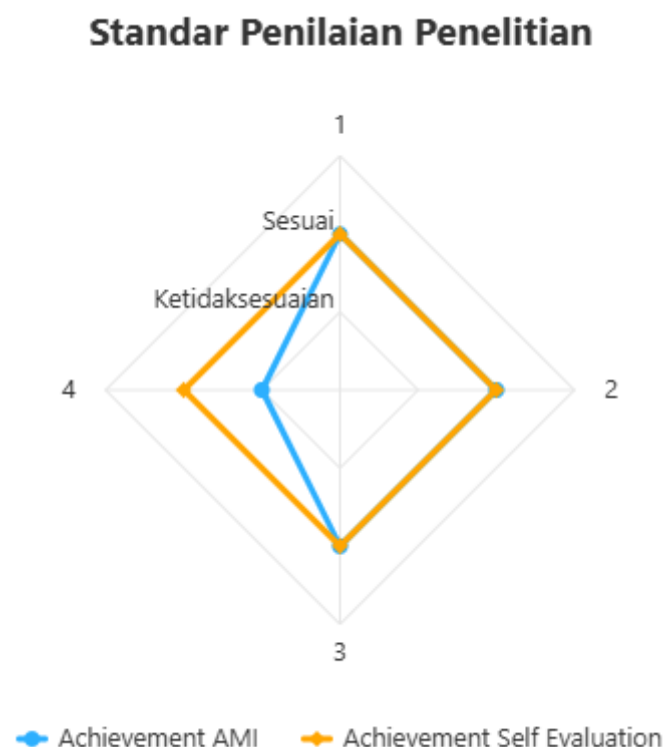
Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi harus memastikan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Kode Indikator:	12.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Evidence:	• Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis • Nilai proyek akhir/tesis • Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Data yang upload prodi belum tau tahun berjalan atau sdh selesai				
Dampak:	Standar penilaian belum terukur				
Rekomendasi:	Persiapkan Dokumen 1. Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				

Ketidaksesuaian pada Standar Penilaian Penelitian terdapat pada indikator 12.4.1, yaitu terkait hasil penilaian penelitian mahasiswa dalam penyusunan proyek akhir dan tesis yang harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di BTP. Indikator ini memiliki

ketercapaian pada tingkat 2, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan prosedur yang ada, namun belum didukung dengan data dan dokumentasi yang dapat memastikan ketercapaian standar secara terukur. Akar masalah yang ditemukan adalah belum jelasnya status data yang diunggah oleh program studi, apakah merupakan data tahun berjalan atau data yang telah selesai dilaksanakan.

Kondisi tersebut berdampak pada standar penilaian penelitian belum dapat diukur secara optimal karena bukti pendukung belum terdokumentasi secara jelas dan mutakhir. Untuk mengatasi ketidaksesuaian tersebut, program studi perlu memastikan ketersediaan dan kejelasan data penilaian penelitian mahasiswa serta melengkapi laporan monitoring dan evaluasi hasil penilaian penelitian mahasiswa sebagai bukti pelaksanaan dan pengendalian penilaian proyek akhir dan tesis.

Grafik 3.10. Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian



3.1.2.4 Standar Peneliti

Tabel 3.25. Hasil AMI Standar Peneliti

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	1	2	100%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Peneliti Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Hasil tersebut terdiri atas tidak terdapat indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, 1 indikator melampaui, serta 2 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Peneliti telah memenuhi seluruh indikator yang diaudit dan tidak ditemukan aspek yang memerlukan tindakan korektif.

Secara keseluruhan, capaian 100% menunjukkan bahwa Standar Peneliti telah dilaksanakan dengan sangat baik dan telah memenuhi bahkan melampaui standar pada sebagian indikator. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui dokumentasi yang konsisten, monitoring secara berkala, serta pengembangan kompetensi dan kinerja peneliti agar capaian tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.26. Kesesuaian Standar Peneliti

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Kode Indikator:	13.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Evidence:	• Pedoman atau SOP penelitian • Rekap dosen peneliti penerima hibah internal/eksternal disertai dengan NIDN nya • Tampilan sistem informasi atau database internal yang menampilkan profil dosen peneliti				

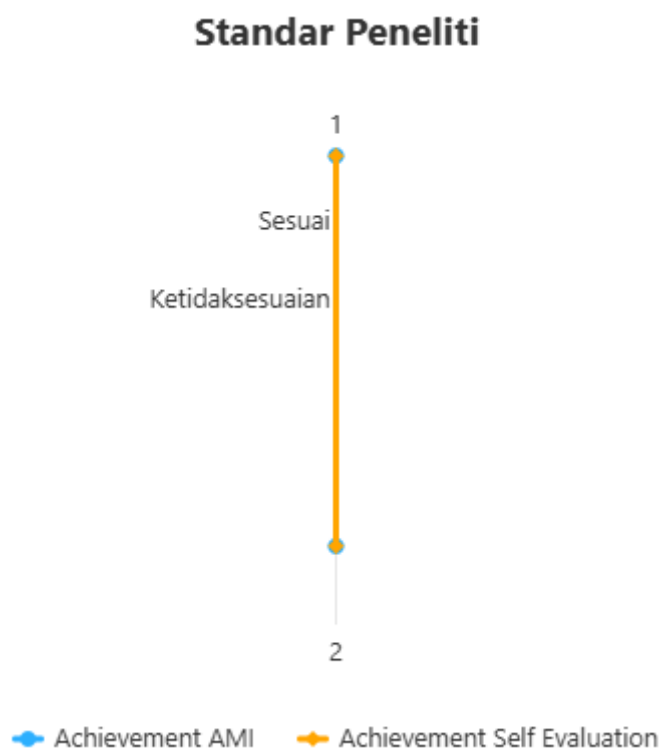
	lengkap dengan NIDN • Laporan Monev
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan semua dosen peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Kode Indikator:	13.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Evidence:	• Surat tugas atau SK menunjukkan peneliti diberi tugas sesuai bidang keilmuannya • Reviewer memberikan catatan bahwa metodologi sesuai dan memadai, • Nilai tinggi untuk aspek "metodologi dan kesesuaian keilmuan" dalam rubrik penilaian.				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Peneliti Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata. Seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan 1 indikator berada pada kategori sesuai, 1 indikator melampaui standar, dan 2 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pemenuhan standar terkait peneliti telah berjalan dengan baik serta didukung oleh pemenuhan indikator yang telah ditetapkan.

Dengan capaian 100%, program studi perlu mempertahankan kinerja yang telah dicapai melalui pengelolaan dan dokumentasi bukti secara konsisten, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Upaya tersebut diperlukan untuk memastikan pemenuhan Standar Peneliti tetap terjaga dan dapat terus dikembangkan sehingga capaian yang telah melampaui standar dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Grafik 3.11. Hasil AMI Standar Peneliti



3.1.3 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian

Tabel 3.27. Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	1	1	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Pengabdian Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Hasil tersebut terdiri atas 1 indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, 1 indikator melampaui, serta 2 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator Standar Hasil Pengabdian telah terpenuhi

dengan baik, meskipun masih terdapat satu indikator yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian 67% menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Hasil Pengabdian telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan perbaikan pada indikator yang belum terpenuhi serta penguatan dokumentasi dan bukti capaian. Program studi perlu memastikan tindak lanjut terhadap hasil audit dilaksanakan secara konsisten agar seluruh indikator dapat memenuhi standar dan capaian mutu pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.28. Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan tersedianya pedoman yang didalamnya terdapat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memberikan arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
Kode Indikator:	17.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil pengabdian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	• Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat • SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Laporan Monev Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				

Kode Indikator:	17.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman PkM institusi yang memuat tata cara pelaksanaan dan luaran yang diharapkan • Proposal PkM yang memuat identifikasi masalah masyarakat, solusi yang ditawarkan, dan kesesuaian dengan keahlian pelaksana • SK penugasan pelaksanaan PkM dari pimpinan institusi • Laporan kegiatan PkM • Kontrak kerja sama atau surat dukungan dari mitra masyarakat/lokal • Bukti adopsi atau implementasi solusi oleh masyarakat • Laporan Monev Hasil Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tabel 3.29. Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Kode Indikator:	17.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Evidence:	• Pedoman atau buku panduan PkM institusi yang menyebutkan luaran wajib berupa bahan pengayaan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan. • SK atau surat tugas pelaksanaan PkM yang mencantumkan jenis luaran yang ditargetkan • Artikel ilmiah di jurnal pengabdian • Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Akar Masalah:	Belum ada Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu.				

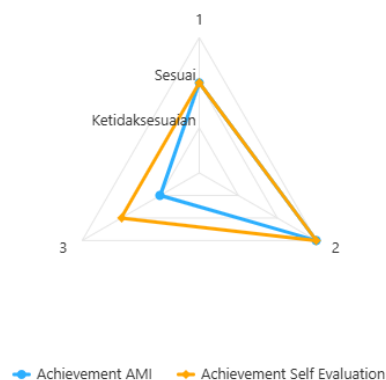
Dampak:	PKM Belum bersinergi dengan mata kuliah yang terdokumentasi dengan Bahan ajar
Rekomendasi:	Buat Pelatihan cara bersinergi bahan ajar dengan PKM dan Penelitian

Ketidaksesuaian pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat terdapat pada indikator 17.3.1, yaitu terkait luaran pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, atau modul pelatihan sebagai pengayaan sumber belajar. Ketercapaian indikator berada pada tingkat 3, yang menunjukkan bahwa program studi telah melakukan evaluasi dan tindak lanjut, namun belum tersedia bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sinergi antara hasil PkM dengan proses pembelajaran belum terdokumentasi secara optimal.

Akar masalah tersebut berdampak pada hasil PkM belum sepenuhnya terintegrasi dengan mata kuliah, khususnya dalam bentuk bahan ajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan integrasi hasil PkM dengan pembelajaran melalui pelatihan penyusunan dan pemanfaatan bahan ajar yang bersinergi dengan hasil PkM dan penelitian, sehingga luaran pengabdian dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap pengembangan pembelajaran dan pengayaan sumber belajar.

Grafik 3.12. Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian

Tabel 3.30. Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Hasil tersebut terdiri atas 1 indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 2 indikator sesuai, tidak terdapat indikator yang melampaui standar, serta 2 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator proses pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat satu indikator yang memerlukan perbaikan dan tindak lanjut.

Secara keseluruhan, capaian 67% menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan penguatan pada aspek yang belum sesuai, khususnya dalam pemenuhan bukti dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Program studi perlu memastikan tindak lanjut hasil audit dilakukan secara konsisten agar seluruh proses pengabdian dapat memenuhi standar yang ditetapkan serta mendukung peningkatan mutu kegiatan pengabdian secara berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.31. Kesesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dan menjalankan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High

Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Tahapan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Evidence:	• Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang pengabdian (Rencana Induk Pengabdian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Pengabdian institusi) • SK pembentukan tim seleksi proposal pengabdian • Panduan teknis pengajuan proposal pengabdian dosen • Template/form pengajuan proposal • Proposal Pengabdian • Kontrak kerja antara pengabdian dan institusi • Alokasi dana yang memadai untuk pengabdian • Laporan akhir Pengabdian • Laporan Monev Pengabdian				
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	19.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	• Panduan pengabdian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). • Standar format proposal dan laporan pengabdian yang menekankan unsur-unsur ilmiah • Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan • Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut • SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) • Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak eksternal • Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan				
Target Capaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan				
Ketercapaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi				

	lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan
--	--

Tabel 3.32. Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan, dan aspek lain yang relevan yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan pengabdian				
Evidence:	• SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian • Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan • Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	Belum ada Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Dampak:	Belum melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan keselamatan kerja				
Rekomendasi:	Buat Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				

Ketidaksesuaian pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat terdapat pada indikator 19.3.1, yaitu terkait penerapan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Ketercapaian indikator berada pada tingkat 0, yang menunjukkan bahwa belum tersedia prosedur atau pedoman kerja yang dapat menjadi dasar pelaksanaan kegiatan PkM secara aman dan sesuai standar. Kondisi ini terutama disebabkan belum tersedianya bukti pendukung berupa SOP pelaksanaan pengabdian, panduan etika pengabdian, serta dokumentasi sarana dan prasarana yang memadai.

Kondisi tersebut berdampak pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang belum dapat dibuktikan telah memenuhi aspek keselamatan kerja dan perlindungan terhadap masyarakat maupun lingkungan. Oleh karena itu, Puslitabmas perlu segera menyusun dan melengkapi SOP pelaksanaan PkM, Panduan Etika Pengabdian, serta bukti ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian yang mendukung keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana serta masyarakat sasaran.

Grafik 3.13. Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Tabel 3.33. Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	2	3	100%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Hasil tersebut terdiri atas tidak terdapat indikator yang termasuk dalam kategori ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, 2 indikator melampaui, serta 3 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan, bahkan sebagian indikator telah mencapai kategori melampaui standar.

Secara keseluruhan, capaian 100% menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian telah berjalan dengan sangat baik dan tidak ditemukan ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui pengelolaan pendanaan yang tertib, dokumentasi yang lengkap, serta monitoring dan evaluasi secara berkala agar capaian yang telah sesuai dan melampaui standar dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.34. Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian				
Kode Indikator:	24.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026

Indikator:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian kepada masyarakat
Evidence:	• SOP atau pedoman fasilitasi dana pengabdian internal • Dokumen alokasi anggaran internal untuk pengabdian (RAB Puslitabmas setiap semester) • Rekapitulasi dana yang dialokasikan dan direalisasikan untuk pengabdian internal per tahun • Bukti monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian internal
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Kode Indikator:	24.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Evidence:	• Pedoman pengabdian yang mencantumkan alur pengusulan dan pendanaan • SOP (Standar Operasional Prosedur) pembiayaan pengabdian • RAB Puslitabmas setiap semester • Daftar penerima dana pengabdian internal sesuai dengan kebijakan pimpinan • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Kode Indikator:	24.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Evidence:	• Panduan atau pedoman pendanaan pengabdian • Daftar reviewer dan bukti hasil penilaian proposal • Rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut hasil pengabdian				

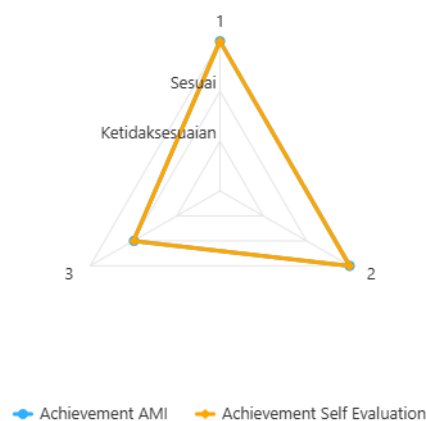
	• Daftar artikel ilmiah atau sertifikat HKI yang memperoleh insentif
Target Capaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur
Ketercapaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur

Tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata. Seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan 1 indikator berada pada kategori sesuai, 2 indikator melampaui standar, serta 3 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik serta mampu memenuhi dan melampaui ketentuan yang ditetapkan.

Dengan capaian 100%, program studi perlu mempertahankan kondisi tersebut melalui pengelolaan dan dokumentasi pendanaan yang tertib, transparan, dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan serta pemenuhan pembiayaan pengabdian juga perlu dilakukan secara berkala agar capaian yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Grafik 3.14. Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat



3.2 Hasil Permintaan Tindakan Koreksi Prodi S2

Tabel 3.35 Permintaan Tindakan Koreksi Prodi S2

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No Dokumen:	
		Revisi:	
	Laporan Rekomendasi Tindak Lanjut	Tanggal:	
		Halaman:	

Program Studi	Verifikasi
Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	

NO	Standar / Pernyataan / Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti. Evidence yang dilampirkan: • Dokumen SKL yang disahkan

	• Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
berdasarkan hasil analisis dokumen tidak di temukan dokumen kurikulum dan cpl	-	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
2	Standar Kompetensi Lulusan Rumusan Capaian Pembelajaran. Evidence yang dilampirkan: • Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNi dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNi jenjang 5–9 (sesuai jenjang program) • Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
dokumen Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNi dan standar SN-Dikti tidak ada Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNi jenjang 5–9 (sesuai	melakukan perencanaan untuk kedepan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

jenjang program) tidak ada Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL tidak ada						
3	Standar Kompetensi Lulusan FGD kurikulum dengan industri Evidence yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri • Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
izin belum melaksanakan FGD prodi perencanaan dan pengembangan pariwisata magister perencanaan	perencanaan lebih jelas, baik waktu dan kesediaan dosen untuk hadir.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
4	Standar Kompetensi Lulusan Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi. Evidence yang dilampirkan: • Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan /	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

	Pencegahan		Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
berdasarkan analisis dokumen mempunyai Matriks CPL–CPMK–RPS, tidak di temukan 1. Bukti praktik laboratorium 2. tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) 3. Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) 4. Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus 5. Data tracer study	sebaiknya program studi melakukan perencanaan dan perekaman baik secara dokumen ataupun digital mengenai hal-hal terkaitan kegiatan program studi. dan sekretaris prodi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
5	Standar Kompetensi Lulusan Rata-Rata IPK Lulusan $\geq 3,25$ Evidence yang dilampirkan: • Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda • Laporan Monev dan AMI					

	• Laporan Rapat Tinjauan Manajemen					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
bedasarkan hasil audit ditemukan 1. Laporan Monev dan AMI 2. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen namun tidak di temukan 1. Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda	bagian IT baru benmbahkan fitur baru, jadi sudah oke	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
6	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif Evidence yang di lampirkan: • Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
berdasarkan data tidak di temukan mahasiswa yang beprestasi, yang ada hanya tahun sebelumnya	di upload data prestasi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

7	Standar Kompetensi Lulusan 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. Bukti yang dilampirkan: • Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
berdasarkan data yang di sajikan masih tahun 2022, belum terupdate	tambah jumlah SDM	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
8	Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN Bukti yang dilampirkan; • Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham • Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
terdapat 1 hKI yang di	butuh dukungan semua untuk	nensi lapotulo	Thursday, 31			

upload	mencapai indikator ini		December 2026			
9	Standar Isi Pembelajaran Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan Bukti yang di lampirkan: • Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
tidak ada Pedoman Kurikulum dan namun rps dan kurikulum ada	mempunyai dokumen acuan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
10	Standar Isi Pembelajaran Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
tidak dapat Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada	sebaiknya di buat berdasarkan acuan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)						
11	Standar Isi Pembelajaran Tersedia dokumen CP yang mengacu pada jenjang KKNI dan dirujuk dalam kurikulum serta RPS bukti yang dilampirkan; • Dokumen Kurikulum, Profil lulusan dan peta CPL–CPMK–mata kuliah yang menunjukkan keluasan kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). • RPS dengan cakupan materi yang luas (meliputi teori, aplikasi, pengembangan wawasan, keterkaitan antar mata kuliah) • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi	
					Tanggal	Status Akhir
tidak di temukan cpmk pada dokumen		di siapkan dokumen acuan prodi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026		
12	Standar Isi Pembelajaran Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus. Bukti yang dilampirkan; • Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan /	PIC	Target Waktu	Verifikasi	

	Pencegahan		Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
semua dokumen ada, namun tidak ada rubrik penilaian	di terapkan rubrik untuk tahun depan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
13	Standar Isi Pembelajaran Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum) Bukti yang dilampirkan: • Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
tidak terlaksanan fgd	di buat perencanaan yang matang mengenai fgd	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
14	Standar Isi Pembelajaran Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis					

Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
tidak terlaksana		di lakukan perencanaan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
15	Standar Isi Pembelajaran Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung. Bukti yang dilampirkan: • RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
hanya dokumen rps yang ada		di laksanakan untuk kedepan	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
16	Standar Proses Pembelajaran Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik Bukti yang dilampirkan: • RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev						

Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Bukti evaluasi dan revisi RPS Belum menjadi bukti aktual. karena belum ada bukti rps yang sudah di revisi atau diperbarui		Segera melaksanakan evaluasi seluruh RPS, mendokumentasikan hasilnya melalui berita acara, daftar hadir, dan register revisi, serta menyusun dan mengesahkan RPS versi terbaru yang menunjukkan perubahan secara jelas.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
17	Standar Proses Pembelajaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran Bukti yang dilampirkan: • Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) • Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS • Laporan Monev						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Bukti RPS dari seluruh mata kuliah tidak di unggah		Program studi segera menginventarisasi, memverifikasi, dan mengunggah RPS seluruh mata	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

	kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan serta menetapkan penanggung jawab dan batas waktu pengunggahan.					
18	Standar Proses Pembelajaran Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan Bukti yang dilampirkan: • Laporan Monev proses pembelajaran • Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)					
Deskripsi Ketidakesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan laporan monev, kesesuaian RPS dengan realisasi pembelajaran baru mencapai 4 dari 7 mata kuliah (57,14%) dan belum didukung bukti SIAKAD mengenai kesesuaian urutan serta substansi materi.	Program studi memastikan dosen mengisi jurnal perkuliahan secara lengkap dan tepat waktu serta melakukan verifikasi berkala terhadap kesesuaiannya dengan RPS.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
19	Standar Proses Pembelajaran Format isi Rencana Pembelajaran Semester Bukti yang dilampirkan: • Panduan atau template resmi dari institusi • RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi					
Deskripsi Ketidakesuaian	Tindak perbaikan /	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

	Pencegahan		Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Seluruh RPS telah tersedia dan memuat 7 dari 9 komponen wajib, tetapi belum dilengkapi kemampuan akhir/CPMK– Sub-CPMK pada setiap tahap pembelajaran serta kriteria, indikator, bobot, dan rubrik penilaian. Beberapa identitas dan alokasi waktu juga belum lengkap dan konsisten.	Program studi bersama dosen pengampu segera memperbarui dan memvalidasi seluruh RPS menggunakan format terbaru dengan melengkapi CPMK/Sub-CPMK setiap tahap, identitas dosen, alokasi waktu, serta kriteria, indikator, bobot, dan rubrik penilaian.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
20	Standar Proses Pembelajaran pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar telah tersedia, tetapi masih berstatus draf dan belum didukung bukti aktual	Segera mengesahkan Pedoman PBM, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh dosen, melakukan monitoring penerapan secara berkala, serta	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

sosialisasi, pemahaman dosen, monitoring penerapan, evaluasi, serta tindak lanjut.		mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjutnya.					
21	Standar Proses Pembelajaran Peninjuan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik Bukti yang dilampirkan: • RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas • Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Seluruh RPS versi 2026.1 telah tersedia dan menunjukkan adanya pemutakhiran, tetapi peninjauan berkala belum terdokumentasi secara lengkap melalui tanggal revisi, hasil evaluasi, riwayat perubahan, berita acara, daftar hadir, tanda tangan, dan pengesahan.		Program studi segera melaksanakan peninjauan seluruh RPS, melengkapi berita acara dan daftar hadir, mengisi register perubahan, menetapkan nomor serta tanggal revisi, dan mengesahkan RPS versi terbaru.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
22	Standar Proses Pembelajaran setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ Bukti yang dilampirkan: • Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ • Laporan Monev proses pembelajaran						

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Hampir seluruh dosen telah mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa di SIAKAD serta telah dipantau melalui monev, tetapi bukti primer SIAKAD belum diunggah dan masih terdapat ketidaklengkapan input pertemuan.	Program studi memastikan seluruh dosen mengisi realisasi perkuliahan dan absensi secara lengkap dan tepat waktu, melakukan verifikasi berkala, serta mengunggah rekap atau bukti SIAKAD.	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
23	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.1 LKPS					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang sudah diupload Screeshoot Dosen Tetap (4) dan SK mengajar 5 Dosen sedangkan SK Dosen tetap, Riwayat bidang Keahlian dan Dokumen kurikulum yang	Siapkan dokumen pendukung agar data dapat diverifikasi seperti: 1. SK Dosen Tetap. 2. Riwayat bidang keahlian. 3. Sertifikat pendidik (bila ada). 4. Dokumen kurikulum yang	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

menunjukkan kompetensi inti Program Studi		menunjukkan kompetensi inti program studi.					
24	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16 Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.3 LKPS						
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi			
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir	
Dokumen yang diupload adalah SK Dosen mengajar namun belum menunjukkan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16	Bukti Pendukung yang dilengkapi data EWMP program studi sebaiknya: 1. Jadwal perkuliahan. 3. SK pembimbing tugas akhir. 4. SK penelitian. 5. SK pengabdian kepada masyarakat. 6. Laporan BKD dosen. 7. Rekap EWMP per semester. W	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026				
25	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10						
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi			
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir	
STANDAR DOSEN DAN	Dilengkapi dokumen	nensi lapotulo	Thursday, 31				

TENAGA KEPENDIDIKAN PENGENDALIAN EKUIVALENSI WAKTU MENGAJAR PENUH DOSEN TIDAK TETAP ≤ 10 SKS untuk Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam sdh ada namun belum disahkan, beberapa tabel isian juga belum lengkap (hal 3, 12, 14 dst),		1. SK Dosen Tidak Tepat 2. Jadwal Perkuliahan 3. Daftar Mata Kuliah yang Diampu 4. Realisasi Perkuliahan 5. Laporan Evaluasi Pembelajaran dosen Tidak tetap		December 2026			
26	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.2 LKPS						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dosen Pembimbing Tesis sudah ada		Dilengkapin Dokumen 1.SK Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir 2.Surat Tugas Pembimbing 3.Daftar Mahasiswa Bimbingan 4.Buku Bimbingan atau Log Book	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

	5.Berita Acara Seminar Proposal/Hasil/Ujian 6.Rekapitulasi Beban Bimbingan per Semester 7.SK Kaprodi/Dekan tentang Pembagian Pembimbing 8.Sistem Informasi Akademik (SIKAD)					
27	Standar Pengelolaan Pembelajaran standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang diinput terkait laporan EDOM dan Kalender Akademik	Susun Dokumen 1. Laporan Penyusunan Kurikulum dan RPS (RPS/SK Kurikulum)	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

	2. Laporan Penyelenggaraan Pembelajaran (Kalender Akademik/ Realisasi Perkuliahan) 3. Laporan Monitoring dan Evaluasi (EDOM/ Rencana Tinda Lanjut) 4. Laporan Pelaporan Program Pembelajaran					
28	Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Catatan untuk LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	Siapkan Dokumen 1. Dokumen Penyusunan Kebijakan, Rencana Strategis dan Operasional yang Berkaitan dengan Proses	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026 1. Daftar Isi (halaman VI) masih ada yg erorr 2. WAKTU PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI (halaman 4) program studi kuliner 3. TUJUAN (Halaman 2) keterkaitan Kuliner 4. Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran grafik (Halaman 10 dan 12 grafik semester gasal 2024/2025)		Pembelajaran: Renstra Program Studi tersedia, Renop Tahunan tersedia, Program Kerja Tahunan tersedia, Kalender Akademik disusun setiap tahun dan RPS seluruh mata kuliah tersedia sebelum semester dimulai. 2. Penyelenggaraan Pembelajaran Sesuai Jenis dan Program Pendidikan: Realisasi Perkuliahan 3. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Program Studi: EDOM, Kepuasan MHS, Kelulusan, dan Kepuasan Pengguna Lulusan					
29	Standar Pengelolaan Pembelajaran Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan /	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

		Pencegahan		Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen di upload RPS Matakuliah (belum memiliki standar RPS)		Rekomendasi 1. Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). 2. Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) Check Point 1 / 2 3. Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) Check Point 1 / 2	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
30	Standar Pembiayaan Pembelajaran Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
RAB yang belum ditandatangani Pimpinan dan Prodi		Rekomendasi 1. Renstra Perguruan Tinggi 2. Laporan Realisasi Anggaran	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

	3. Laporan Monitoring dan Evaluasi					
31	Standar Pembiayaan Pembelajaran Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Screenshot PR	Persipkan 1.Laporan Realisasi Anggaran 2.Laporan Monitoring dan Evaluasi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
32	Standar Pembiayaan Pembelajaran Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Data yang diupload LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TINDAK LANJUT POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TAHUN 2025 oleh:SISTEM	Persipkan Dokumen 1. Dokumen Pengesahan Anggaran 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM 2025						
33	Standar Hasil Penelitian Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Bukti yang dilampirkan: Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang terarsip dengan baik					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Bukti yang dilampirkan: Laporan akhir tugas tesis yang terarsip dengan baik	Persiapkan 1. Dokumen Pengesahan Judul Tesis sebagai Bukti persetujuan pimpinan 2. Dokumen arsip Tesis	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
34	Standar Hasil Penelitian Peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya. Bukti yang dilampirkan: Rekap Sitasi Karya ilmiah					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Citasi berdasarkan tingkat frekuensi	Persiapkan 1. Laporan evaluasi Jumlah Sitasi dari Googlesolar Penelitian Prodi S2	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			
35	Standar Proses Penelitian					

	Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Bukti yang perlu di lampirkan: 1.Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. 2.Panduan penulisan Tesis (Magister) belum di sahkan sudah 3.Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi,	Bukti yang perlu di lampirkan: 1.RIP Penelitian Prodi	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. 4. Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa 5. Berita acara sidang akhir mahasiswa 6. Logbook atau bukti pembimbingan						
36	Standar Proses Penelitian Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doctoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister,	Persiapkan 1. Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

magister terapan, dan doktoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku. Bukti yang dilampirkan: 1.Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI 2.Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis 3.Laporan Monev	Tesis 2.Laporan Monev					
37	Standar Penilaian Penelitian Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP Bukti yang dilampirkan: • Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis • Nilai proyek akhir/tesis					

	• Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Bukti yang dilampirkan: Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa	Persiapkan Dokumen 1. Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa	nensi lapotulo	Thursday, 31 December 2026			

3.3 Hitung Nilai SPMI

Tabel 3.36. Hitung Nilai SPMI

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	39 %
2	Standar Isi Pembelajaran	22 %
3	Standar Proses Pembelajaran	53 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	100 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	14 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0 %
9	Standar Hasil Penelitian	67 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	60 %
12	Standar Penilaian Penelitian	75 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Persentase Keseluruhan		58 %
Status Efektifitas		Tidak Efektif

Secara keseluruhan, persentase rata-rata ketercapaian standar Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 adalah 58% dengan status Tidak Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan standar masih belum merata, karena terdapat beberapa standar yang telah mencapai ketercapaian maksimal sebesar 100%, namun masih terdapat standar dengan capaian yang sangat rendah, bahkan 0%. Berdasarkan hasil audit, capaian standar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Capaian tertinggi terdapat pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Isi Penelitian, Standar Peneliti, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang seluruhnya mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pada aspek-aspek tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan secara optimal. Selain itu, Standar Penilaian Penelitian sebesar 75%, Standar Hasil Penelitian sebesar 67%, serta Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat yang masing-masing mencapai 67% juga menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi, meskipun masih diperlukan beberapa perbaikan dan penguatan evidence untuk mencapai pemenuhan standar secara maksimal.
2. Capaian pada tingkat menengah terdapat pada Standar Proses Penelitian sebesar 60%, Standar Proses Pembelajaran sebesar 53%, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%, serta Standar Kompetensi Lulusan sebesar 39%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian indikator telah terlaksana, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi secara konsisten dan belum didukung dokumentasi yang memadai. Perbaikan terutama diperlukan pada aspek proses pembelajaran dan penelitian, pencapaian kompetensi lulusan, serta pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan agar ketercapaian standar dapat meningkat pada periode berikutnya.
3. Capaian terendah terdapat pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 14%, Standar Isi Pembelajaran sebesar 22%, Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 25%, serta Standar Pembiayaan Pembelajaran sebesar 0%. Rendahnya capaian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam pemenuhan indikator, khususnya terkait kecukupan dan pengelolaan dosen, kelengkapan dokumen pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, penyusunan serta monitoring anggaran

dan pembiayaan. Oleh karena itu, standar-standar tersebut perlu menjadi prioritas dalam penyusunan rencana tindak lanjut dengan menetapkan target perbaikan yang jelas, melengkapi evidence, meningkatkan koordinasi antarunit, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Secara umum, hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa kekuatan Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata terletak pada aspek penilaian pembelajaran, isi penelitian, peneliti, serta pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang telah mencapai 100%. Sementara itu, tantangan utama masih terdapat pada aspek dosen dan tenaga kependidikan, isi dan pengelolaan pembelajaran, serta pembiayaan pembelajaran. Dengan capaian keseluruhan sebesar 58% dan status Tidak Efektif, Program Studi perlu mempertahankan standar yang telah mencapai capaian maksimal sekaligus memprioritaskan tindak lanjut terhadap standar dengan capaian rendah agar pemenuhan standar dapat meningkat secara bertahap, terdokumentasi, dan berkelanjutan pada periode berikutnya

3.4. Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026

Perbandingan ini bertujuan untuk melihat tren pencapaian standar mutu, mengidentifikasi peningkatan maupun penurunan yang terjadi, serta menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan pada periode berikutnya.

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	50 %
2	Standar Isi Pembelajaran	22 %
3	Standar Proses Pembelajaran	60 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	50 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	71 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67 %
9	Standar Hasil Penelitian	50 %
10	Standar Isi Penelitian	75 %
11	Standar Proses Penelitian	20 %
12	Standar Penilaian Penelitian	25 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
Overall Percentage		52%
Effectiveness Status		Ineffective

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	39 %
2	Standar Isi Pembelajaran	22 %
3	Standar Proses Pembelajaran	53 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	100 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	14 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0 %
9	Standar Hasil Penelitian	67 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	60 %
12	Standar Penilaian Penelitian	75 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Overall Percentage		58%
Effectiveness Status		Ineffective

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan adanya peningkatan capaian standar dari tahun 2025 ke tahun 2026. Pada tahun 2025, persentase keseluruhan ketercapaian standar berada pada 52%, sedangkan pada tahun 2026 meningkat menjadi 58%, atau mengalami peningkatan sebesar 6 poin persentase. Meskipun terjadi peningkatan, status efektivitas pada kedua tahun masih berada pada kategori Tidak Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan mutu

telah memberikan hasil positif, tetapi pemenuhan standar secara keseluruhan masih memerlukan penguatan dan tindak lanjut yang berkelanjutan.

Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada beberapa standar pembelajaran dan penelitian. Standar Proses Pembelajaran meningkat dari 11% menjadi 53%, Standar Penilaian Pembelajaran dari 50% menjadi 100%, serta Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dari 20% menjadi 40%. Pada aspek penelitian, Standar Hasil Penelitian meningkat dari 50% menjadi 67%, Standar Isi Penelitian dari 75% menjadi 100%, Standar Proses Penelitian dari 20% menjadi 60%, dan Standar Penilaian Penelitian dari 25% menjadi 75%. Selain itu, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat juga meningkat dari 67% menjadi 100%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian, penelitian, serta pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

Namun demikian, hasil AMI tahun 2026 juga menunjukkan adanya beberapa standar yang mengalami penurunan dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Standar Kompetensi Lulusan menurun dari 50% menjadi 39%, sedangkan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan yang cukup besar dari 71% menjadi 14%. Penurunan paling signifikan terdapat pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, yaitu dari 67% pada tahun 2025 menjadi 0% pada tahun 2026. Sementara itu, Standar Isi Pembelajaran tetap berada pada 22%, Standar Pengelolaan Pembelajaran tetap sebesar 25%, serta Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat masing-masing tetap pada 67%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan pada aspek kecukupan dan pengelolaan dosen, pembiayaan pembelajaran, isi dan pengelolaan pembelajaran, serta pencapaian kompetensi lulusan.

Secara umum, perbandingan hasil AMI tahun 2025 dan 2026 menunjukkan bahwa Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata mengalami

kemajuan secara keseluruhan sebesar 6 poin persentase, meskipun status efektivitas masih Tidak Efektif. Peningkatan pada standar proses dan penilaian pembelajaran serta berbagai standar penelitian menjadi perkembangan positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Di sisi lain, penurunan pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Standar Pembiayaan Pembelajaran perlu menjadi prioritas dalam rencana tindak lanjut. Dengan memperkuat pemenuhan evidence, meningkatkan monitoring dan evaluasi, serta memastikan tindak lanjut terhadap indikator yang belum tercapai, program studi diharapkan dapat meningkatkan ketercapaian standar secara lebih merata dan mendorong peningkatan efektivitas penyelenggaraan program studi pada periode berikutnya.

3.5. Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI

Analisis dan mitigasi risiko hasil Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan untuk memastikan bahwa temuan audit tidak hanya ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi, tetapi juga digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian standar dan sasaran mutu Politeknik Pariwisata Batam. Pendekatan ini merupakan bagian dari integrasi pelaksanaan SPMI dengan pengelolaan risiko sehingga hasil evaluasi mutu dapat digunakan secara sistematis dalam pengendalian dan peningkatan mutu.

Berdasarkan Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Politeknik Pariwisata Batam, penilaian risiko merupakan keseluruhan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya, sedangkan evaluasi digunakan untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut. Risiko yang membutuhkan penanganan selanjutnya dikelola melalui perencanaan dan pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitas mitigasi, penilaian risiko residual, serta mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima.

Analisis pada bagian ini bersumber dari hasil AMI Tahun 2026, khususnya ketidaksesuaian yang telah diidentifikasi dalam instrumen audit, tingkat risiko yang tercantum pada hasil AMI, akar masalah, dampak, rekomendasi auditor, serta tingkat ketercapaian standar. Analisis ini tidak menggantikan proses penilaian risiko dan Risk Register, melainkan menjadi masukan bagi pemilik risiko dan unit pengelola risiko dalam pemutakhiran profil risiko sesuai mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku.

3.5.1. Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI

Hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian keseluruhan standar pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata adalah 58% dengan status Tidak Efektif. Beberapa standar telah mencapai 100%, sementara masih terdapat standar yang belum terpenuhi secara optimal. Standar dengan capaian terendah meliputi Standar Pembiayaan Pembelajaran sebesar 0%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 14%, Standar Isi Pembelajaran sebesar 22%, Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 25%, Standar Kompetensi Lulusan sebesar 39%, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%, Standar Proses Pembelajaran sebesar 53%, Standar Proses Penelitian sebesar 60%, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM masing-masing mencapai 67%, dan Standar Penilaian Penelitian sebesar 75%%. Namun demikian, rendahnya persentase ketercapaian standar tidak secara otomatis digunakan sebagai penentu tingkat risiko. Prioritisasi dilakukan dengan mempertimbangkan secara bersama-sama status ketidaksesuaian, tingkat risiko yang tercantum dalam hasil AMI, akar masalah, dampak terhadap pencapaian standar, dan kebutuhan tindakan koreksi. Hal ini sejalan dengan Pedoman Pengelolaan Risiko yang menetapkan bahwa hasil analisis risiko dievaluasi untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Tabel 3.36 Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
1	Kompetensi Lulusan	SKL, CPL, kurikulum, keterampilan KKNI, serta luaran mahasiswa belum terdokumentasi dan belum mencapai target.	Kompetensi dan capaian lulusan belum optimal serta berdampak pada akreditasi.	High/Medium	Melengkapi dokumen, meningkatkan pembinaan luaran, serta memperkuat SDM dan dokumentasi.
2	Isi Pembelajaran	Dokumen kurikulum, CPL, RPS, dan acuan KKNI belum lengkap; keterlibatan stakeholder serta penerapan metode pembelajaran belum optimal.	Proses dan isi pembelajaran belum memiliki acuan yang lengkap dan terdokumentasi.	High/Low	Melengkapi dokumen kurikulum, CPL, RPS, melibatkan stakeholder, serta menerapkan metode dan rubrik pembelajaran.
3	Proses Pembelajaran	RPS dan pedoman PBM belum optimal serta monitoring SIAKAD belum konsisten.	Proses pembelajaran sulit diverifikasi dan berisiko menurunkan mutu pembelajaran.	High	Perbaiki RPS, pedoman PBM, dan monitoring SIAKAD.
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan dosen, EWMP dosen tetap/tidak tetap, dan beban pembimbingan tugas akhir belum memenuhi target dan belum terdokumentasi optimal.	Beban kerja dosen tidak terkendali dan penugasan pembimbing belum sesuai bidang keahlian.	High	Melengkapi dokumen, mengatur beban kerja, dan memperbaiki penugasan pembimbing.
5	Pengelolaan Pembelajaran	Pengelolaan pembelajaran belum memenuhi seluruh aspek standar dan dokumentasi pendukung belum lengkap, termasuk pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta sinkronisasi	Pengelolaan pembelajaran dan keterpenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara menyeluruh serta berisiko terhadap keakuratan data PDDikti.	High	Melengkapi dokumen pengelolaan, melaksanakan monev secara berkala, serta memastikan validasi dan sinkronisasi data PDDikti.

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
		data pembelajaran.			
6	Pembiayaan Pembelajaran	Penyusunan RAB, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut pembiayaan belum terlaksana dan terdokumentasi secara lengkap.	Realisasi dan efektivitas penggunaan anggaran belum dapat diukur serta pengendalian pembiayaan belum optimal.	High	Menyusun RAB, melaksanakan monev, dan mendokumentasikan tindak lanjut pembiayaan setiap semester.
7	Hasil Penelitian	Dokumentasi hasil penelitian mahasiswa belum lengkap dan belum tersedia akses yang memadai, serta peningkatan sitasi karya ilmiah dosen belum terukur.	Hasil penelitian sulit diakses dan kinerja sitasi penelitian belum dapat dipantau secara optimal.	High	Menyusun SOP tesis, melengkapi arsip penelitian, dan melakukan pemantauan sitasi karya ilmiah secara berkala.
8	Proses Penelitian	Pemenuhan CPL dan ketentuan penelitian serta kesesuaian beban SKS penelitian mahasiswa belum terdokumentasi secara lengkap.	Kesesuaian penelitian dengan RIP dan Road Map serta linimasa penelitian belum dapat diukur secara optimal.	High	Melengkapi dokumen RIP/Road Map, rekap penelitian mahasiswa, dan laporan monev.
9	Penilaian Penelitian	Dokumentasi dan status data penilaian penelitian mahasiswa belum jelas dan belum dilengkapi laporan monev.	Ketercapaian standar penilaian penelitian belum dapat diukur secara optimal.	High	Melengkapi dan memperjelas data penilaian serta laporan monev penelitian mahasiswa.
10	Hasil PkM	Luaran PkM belum dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran.	Sinergi hasil PkM dengan proses pembelajaran belum optimal.	High	Mengembangkan bahan ajar/e-learning dari hasil PkM dan meningkatkan sinergi PkM dengan pembelajaran.
11	Proses PkM	Belum tersedia SOP, panduan etika, serta bukti sarana dan prasarana yang mengatur keselamatan, kesehatan,	Pelaksanaan PkM belum memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan.	High	Menyusun SOP dan panduan etika PkM serta melengkapi bukti sarana dan prasarana pendukung.

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
		keamanan, dan mitigasi risiko PkM.			

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), ditemukan ketidaksesuaian pada 11 standar/area, yang mencakup kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan dan pembiayaan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (PkM). Secara umum, temuan menunjukkan bahwa sebagian dokumen pendukung belum lengkap, belum diperbarui, atau belum terdokumentasi secara konsisten. Pada aspek akademik, masih terdapat kekurangan dalam dokumentasi SKL, CPL, kurikulum, RPS, pedoman PBM, keterlibatan stakeholder, serta monitoring pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kecukupan dan pengelolaan beban kerja dosen, termasuk EWMP dan pembimbingan tugas akhir, belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan.

Pada bidang penelitian dan PkM, permasalahan utama juga berkaitan dengan kelengkapan dokumentasi, keterukuran capaian, serta konsistensi pelaksanaan dan evaluasi. Dokumentasi hasil penelitian mahasiswa, akses terhadap hasil penelitian, peningkatan sitasi karya ilmiah dosen, kesesuaian penelitian dengan CPL, RIP dan Road Map, serta penilaian penelitian mahasiswa masih perlu diperkuat. Pada aspek PkM, luaran kegiatan belum optimal dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran, sementara prosedur terkait keselamatan, kesehatan, keamanan, etika, dan mitigasi risiko kegiatan PkM belum tersedia secara memadai. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa capaian standar belum dapat diverifikasi secara optimal dan berpotensi memengaruhi mutu pembelajaran, penelitian, PkM, serta pemenuhan indikator akreditasi.

Berdasarkan tingkat risikonya, sebagian besar temuan berada pada kategori High, sehingga memerlukan tindak lanjut yang terencana dan menjadi prioritas peningkatan mutu.

Tindak lanjut diarahkan pada pelengkapan dan penataan dokumen, penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala, pengendalian beban kerja serta penugasan dosen, peningkatan dokumentasi luaran penelitian dan PkM, serta penguatan validasi dan sinkronisasi data PDDikti. Selain perbaikan administratif, program studi dan unit terkait perlu memastikan bahwa setiap dokumen yang dilengkapi benar-benar digunakan sebagai dasar pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, tindak lanjut hasil AMI tidak hanya berorientasi pada pemenuhan bukti, tetapi juga mendorong peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan ketercapaian standar pendidikan secara berkelanjutan.

3.5.2. Rencana Mitigasi Risiko

Risiko yang bersumber dari temuan AMI perlu ditangani melalui tindakan yang diarahkan pada akar penyebab dan potensi dampaknya. Rencana mitigasi dalam laporan AMI ini diselaraskan dengan rekomendasi auditor dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), sehingga tidak membentuk mekanisme tindak lanjut yang terpisah atau tumpang tindih.

Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko menetapkan alternatif penanganan berupa risk avoidance, risk reduction, risk sharing, risk transfer, dan risk acceptance. Berdasarkan karakter temuan AMI Tahun 2026 yang sebagian besar berkaitan dengan ketidaklengkapan sistem, dokumen, pengendalian, koordinasi, sumber daya, dan monitoring, pendekatan mitigasi yang dominan adalah risk reduction, yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampak yang ditimbulkan.

Tabel 3.37 Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
1	Capaian dan dokumentasi kompetensi lulusan belum optimal.	Dokumen belum lengkap, keterbatasan SDM dan dukungan anggaran.	Melengkapi dokumen, memperkuat pembinaan dan dokumentasi luaran mahasiswa.	Kaprodi/Prodi	Sesuai PTK
2	Belum optimalnya dokumen dan	Dokumen acuan belum tersedia dan	Menyusun dokumen acuan, memperbaiki	Kaprodi/Prodi	Sesuai PTK

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
	pelaksanaan isi pembelajaran.	pelaksanaan serta dokumentasi belum optimal.	perencanaan, melibatkan stakeholder, dan melengkapi dokumentasi pembelajaran.		
3	Proses pembelajaran belum terkendali optimal	Pengelolaan RPS dan monitoring belum konsisten.	Evaluasi RPS, pengesahan PBM, dan monitoring berkala.	Kaprodi, Dosen, Wadir I	Sesuai PTK
4	Kecukupan dan beban kerja dosen belum optimal	Dokumen dan mekanisme pengendalian dosen belum lengkap.	Melengkapi dokumen dan melakukan monitoring beban kerja serta pembimbingan.	Wadir II, Kaprodi	Sesuai PTK
5	Pengelolaan pembelajaran dan dokumentasi belum memenuhi standar.	Dokumen pengelolaan, monev, pelaporan, dan bukti sinkronisasi PDDikti belum lengkap dan belum dikelola secara sistematis.	Melengkapi dokumen, melakukan monev dan verifikasi secara berkala, serta memastikan sinkronisasi data PDDikti.	Wadir I, Kaprodi, ADAK	Sesuai PTK
6	Pengelolaan dan pengendalian pembiayaan belum optimal.	RAB, laporan monev, dan dokumen tindak lanjut belum tersedia secara lengkap dan sistematis.	Melengkapi RAB, laporan realisasi dan monev, serta melaksanakan RTM/tindak lanjut secara berkala.	Wadir I, II, III, ADAK, Puslitabmas, SPMI, SAI, dan Kaprodi	31 Desember 2026*
7	Dokumentasi dan pemantauan hasil penelitian belum optimal.	Belum tersedia SOP tesis dan sistem pemantauan sitasi yang terdokumentasi.	Menyusun SOP tesis, mengarsipkan hasil penelitian, serta membuat rekap dan evaluasi sitasi tahunan.	Puslitabmas dan Kaprodi	Sesuai PTK
8	Proses penelitian mahasiswa belum terdokumentasi dan terukur secara optimal.	Dokumen penelitian, RIP/Road Map, dan rekap pelaksanaan belum lengkap dan belum diperbarui secara konsisten.	Melengkapi dokumen, rekap penelitian, dan melaksanakan monev sesuai linimasa RIP/Road Map.	Kaprodi dan Puslitabmas	Sesuai PTK
9	Penilaian penelitian mahasiswa belum terdokumentasi dan terukur secara optimal.	Data yang diunggah belum jelas status dan periodenya serta laporan monev belum tersedia.	Melengkapi data penilaian dan menyusun laporan monev hasil penelitian mahasiswa.	Kaprodi dan Puslitabmas	Sesuai PTK

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
10	Hasil PkM belum terintegrasi dengan pembelajaran.	Belum tersedia bahan ajar atau e-learning yang dikembangkan dari hasil PkM.	Melaksanakan pelatihan dan mengembangkan bahan ajar berbasis hasil PkM.	Puslitabmas dan Program Studi	Sesuai PTK
11	Pelaksanaan PkM belum memenuhi standar keselamatan dan keamanan	Belum tersedia SOP, panduan etika, dan bukti sarana prasarana PkM.	Menyusun SOP dan panduan etika serta melengkapi sarana dan bukti pendukung PkM.	Puslitabmas	Sesuai PTK

3.5.3. Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register

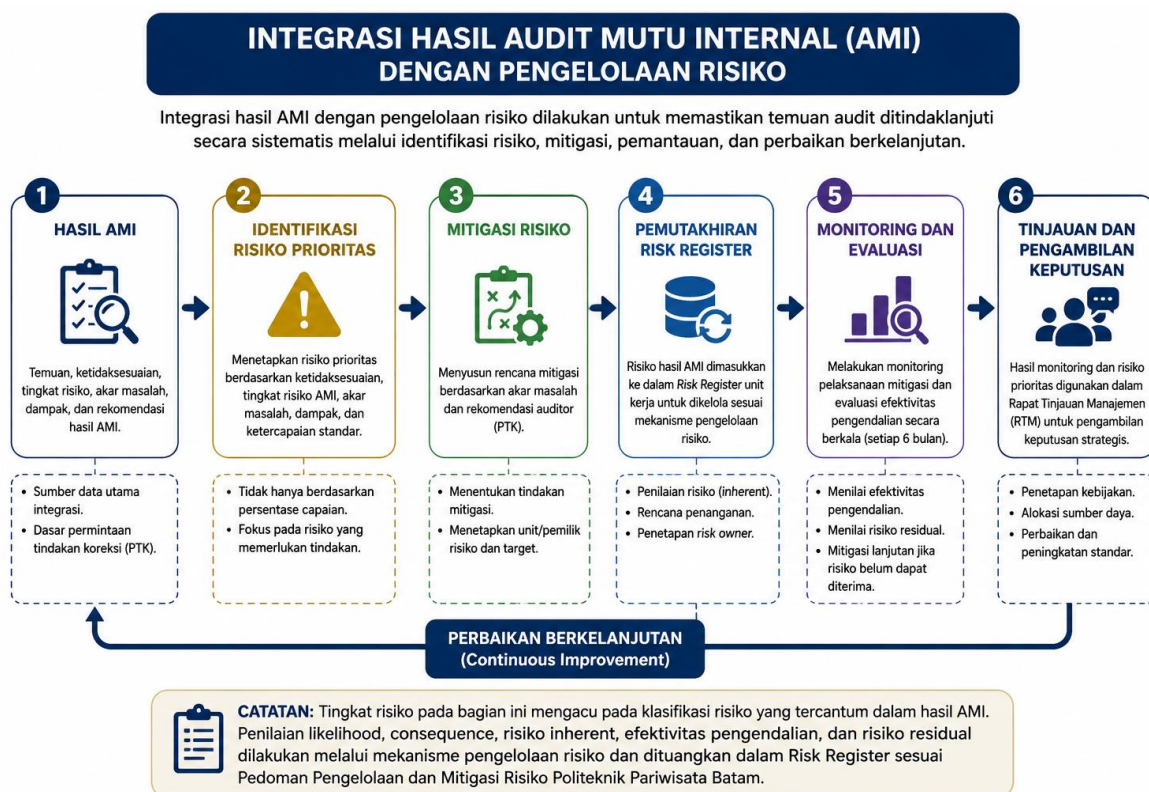
Pelaksanaan mitigasi risiko hasil AMI dimonitor untuk memastikan bahwa tindakan yang ditetapkan telah dilaksanakan, didukung bukti yang memadai, serta efektif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampaknya terhadap pencapaian standar. Monitoring risiko dilaksanakan secara terintegrasi dengan mekanisme tindak lanjut hasil AMI dan pengelolaan risiko institusi.

Sesuai Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, pemantauan dilakukan secara berkelanjutan karena faktor yang memengaruhi likelihood dan consequence dapat berubah dari waktu ke waktu. Tingkat risiko dan efektivitas pengendalian dipantau setiap enam bulan bersamaan dengan proses penilaian risiko. Dokumentasi dan pelaporan dilakukan secara berjenjang melalui penilaian oleh risk officer, pengesahan oleh risk owner, peninjauan oleh unit pengelola risiko, dan penerusan kepada Direktur sesuai mekanisme yang berlaku.

Risiko prioritas yang bersumber dari hasil AMI selanjutnya menjadi masukan dalam pemutakhiran Risk Register unit kerja. Dalam Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, proses identifikasi risiko diarahkan untuk menghasilkan daftar risiko yang dapat mendukung, mempercepat, memperlambat, atau menghambat pencapaian tujuan institusi. Pengelolaan lebih lanjut dalam risk input/Risk Register mencakup identifikasi risiko, risiko inherent, pemilik risiko, evaluasi dan rencana penanganan, serta risiko residual.

Risiko yang setelah pelaksanaan mitigasi masih berada di atas tingkat yang dapat diterima harus ditindaklanjuti dengan mitigasi tambahan. Sebaliknya, risiko yang telah dapat dikendalikan tetap dipantau untuk memastikan efektivitas pengendalian dapat dipertahankan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pedoman bahwa penanganan risiko meliputi pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitasnya, penetapan penerimaan risiko residual, dan mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima. Hasil monitoring risiko, status tindakan koreksi, serta risiko prioritas yang memerlukan kebijakan, sumber daya, atau koordinasi lintas unit selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan proses pengambilan keputusan pimpinan.

Dengan demikian, integrasi hasil AMI dengan pengelolaan risiko dilaksanakan melalui alur:



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2025/2026 pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam, secara umum terdapat peningkatan capaian mutu dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase keseluruhan ketercapaian standar meningkat dari 52% pada tahun 2025 menjadi 58% pada tahun 2026, atau mengalami peningkatan sebesar 6 poin persentase. Meskipun demikian, status efektivitas pada tahun 2026 masih berada pada kategori Tidak Efektif, sehingga peningkatan yang terjadi belum mampu mengubah kategori efektivitas secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan mutu telah memberikan dampak positif, tetapi pemenuhan standar masih belum merata dan memerlukan tindak lanjut yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Peningkatan capaian terlihat pada beberapa standar, khususnya Standar Proses Pembelajaran yang meningkat dari 11% menjadi 53%, Standar Penilaian Pembelajaran dari 50% menjadi 100%, serta Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dari 20% menjadi 40%. Pada bidang penelitian, Standar Hasil Penelitian meningkat dari 50% menjadi 67%, Standar Isi Penelitian dari 75% menjadi 100%, Standar Proses Penelitian dari 20% menjadi 60%, dan Standar Penilaian Penelitian dari 25% menjadi 75%. Selain itu, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat meningkat dari 67% menjadi 100%. Pada tahun 2026, capaian tertinggi sebesar 100% terdapat pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Isi Penelitian, Standar Peneliti, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Meskipun terdapat peningkatan, hasil audit juga menunjukkan beberapa standar yang

masih memerlukan perhatian serius. Capaian terendah terdapat pada Standar Pembiayaan Pembelajaran sebesar 0%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 14%, Standar Isi Pembelajaran sebesar 22%, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 25%. Selain itu, Standar Kompetensi Lulusan masih berada pada 39% dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%. Penurunan juga terjadi pada Standar Kompetensi Lulusan dari 50% menjadi 39%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dari 71% menjadi 14%, serta Standar Pembiayaan Pembelajaran dari 67% menjadi 0%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan dokumentasi, pengelolaan sumber daya dosen, pembiayaan pembelajaran, isi dan pengelolaan pembelajaran, serta pencapaian kompetensi lulusan perlu menjadi prioritas dalam tindak lanjut hasil AMI.

Secara umum, hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata telah mengalami kemajuan sebesar 6 poin persentase dibandingkan tahun 2025, terutama pada aspek proses dan penilaian pembelajaran, penelitian, serta pendanaan pengabdian kepada masyarakat. Namun, capaian keseluruhan sebesar 58% dengan status Tidak Efektif menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu masih perlu diperkuat. Program Studi perlu mempertahankan standar yang telah mencapai 100% sekaligus memprioritaskan perbaikan terhadap standar dengan capaian rendah melalui tindak lanjut yang terukur, penguatan evidence, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten agar capaian mutu dapat meningkat dan status efektivitas dapat berubah menjadi Efektif pada periode AMI berikutnya.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap 11 standar/area, masih ditemukan sejumlah ketidaksesuaian yang terutama berkaitan dengan kelengkapan dokumentasi, keterukuran capaian, konsistensi pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Sebagian besar temuan berada pada tingkat risiko High, khususnya pada aspek dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, penelitian, dan PkM. Kondisi

ini menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan dan dokumentasi agar setiap standar dapat dilaksanakan, diverifikasi, dan dievaluasi secara optimal

4.2 Saran

Berdasarkan hasil audit, analisis capaian, serta ketidaksesuaian yang ditemukan, Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata disarankan untuk melakukan tindak lanjut yang lebih terarah dan terukur melalui beberapa langkah berikut:

- 1). Memprioritaskan perbaikan pada standar dengan capaian terendah. Program Studi perlu menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Isi Pembelajaran, serta Standar Pengelolaan Pembelajaran sebagai prioritas utama dalam rencana tindak lanjut. Setiap indikator yang belum terpenuhi perlu dituangkan dalam rencana aksi yang memuat target capaian, langkah perbaikan, penanggung jawab, bukti yang harus disiapkan, dan batas waktu penyelesaian. Capaian 0% pada Standar Pembiayaan Pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus agar pada periode berikutnya dapat menunjukkan peningkatan yang terukur.
- 2). Memperkuat dokumentasi dan evidence pada seluruh standar. Program Studi perlu memastikan bahwa setiap kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memiliki bukti pelaksanaan yang lengkap, sistematis, dan mudah ditelusuri. Dokumen seperti notulen rapat, daftar hadir, dokumen kurikulum, RPS, laporan kegiatan, laporan monitoring dan evaluasi, dokumen pembimbingan, serta bukti tindak lanjut perlu diarsipkan secara terstruktur. Hal ini penting karena hasil audit masih menunjukkan adanya indikator yang belum dapat dibuktikan secara optimal melalui evidence.

- 3). Meningkatkan pengelolaan dan kecukupan dosen serta tenaga kependidikan. Program Studi perlu berkoordinasi dengan institusi untuk melakukan evaluasi terhadap kecukupan dosen, kesesuaian bidang keahlian, beban kerja, pembimbingan mahasiswa, serta dukungan tenaga kependidikan. Penurunan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dari 71% pada tahun 2025 menjadi 14% pada tahun 2026 menunjukkan perlunya langkah perbaikan yang lebih sistematis, disertai bukti penugasan, pembagian beban kerja, dan monitoring pelaksanaan tugas dosen.
- 4). Memperkuat pengelolaan isi dan proses pembelajaran. Program Studi perlu melakukan evaluasi terhadap kurikulum, CPL, RPS, keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran agar seluruh indikator pada Standar Isi dan Standar Proses Pembelajaran dapat terpenuhi. Standar Isi Pembelajaran yang masih sebesar 22% perlu menjadi perhatian utama melalui pemutakhiran dokumen kurikulum, pemetaan CPL, dan penguatan bukti pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran.
- 5). Meningkatkan pencapaian kompetensi lulusan dan prestasi mahasiswa. Program Studi perlu menetapkan target yang lebih terukur terkait prestasi mahasiswa, publikasi, HKI, masa studi, kompetensi lulusan, serta luaran akademik lainnya. Setiap target perlu didukung dengan program pembinaan, dokumentasi capaian, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini diperlukan karena Standar Kompetensi Lulusan masih berada pada 39% dan terdapat sejumlah indikator yang belum memenuhi standar.
- 6). Memperkuat monitoring dan evaluasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pada beberapa standar penelitian perlu dipertahankan melalui pelaksanaan monev secara berkala. Program Studi bersama Puslitabmas perlu memastikan adanya dokumentasi hasil penelitian, penilaian penelitian mahasiswa, sitasi karya ilmiah, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, capaian yang telah mencapai 100% pada aspek pendanaan dan pembiayaan

perlu dipertahankan, sementara standar hasil dan proses pengabdian yang masing-masing sebesar 67% perlu terus ditingkatkan.

- 7). Mempertahankan standar yang telah mencapai 100% dan mengembangkan praktik baik. Capaian 100% pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Isi Penelitian, Standar Peneliti, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat perlu dipertahankan melalui dokumentasi, evaluasi, dan pengendalian secara konsisten. Praktik baik yang telah berhasil diterapkan pada standar tersebut dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki standar lain yang masih memiliki capaian rendah.
- 8). Menyusun Corrective Action Plan (CAP) sebagai instrumen tindak lanjut hasil AMI. Setiap ketidaksesuaian perlu ditindaklanjuti dengan rencana tindakan koreksi yang memuat uraian perbaikan, PIC, target waktu, bukti penyelesaian, serta mekanisme verifikasi. Monitoring terhadap pelaksanaan CAP perlu dilakukan secara berkala agar rekomendasi AMI tidak hanya menjadi dokumen, tetapi benar-benar menghasilkan perbaikan dan peningkatan capaian pada periode audit berikutnya. Penyusunan CAP juga akan memperkuat pelaksanaan siklus PPEPP dan mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 9). Mendorong peningkatan status efektivitas secara bertahap. Dengan capaian keseluruhan sebesar 58% dan status Tidak Efektif, Program Studi perlu menetapkan target peningkatan yang realistis dan terukur pada periode berikutnya. Peningkatan sebesar 6 poin persentase dari tahun 2025 menunjukkan adanya perkembangan positif yang perlu dipertahankan. Fokus perbaikan selanjutnya tidak hanya diarahkan pada pemenuhan indikator yang belum sesuai, tetapi juga pada penguatan indikator yang telah sesuai agar dapat berkembang menjadi capaian yang melampaui standar. Dengan demikian, pelaksanaan SPMI di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan

Pariwisata diharapkan semakin efektif, terdokumentasi, dan mampu mencapai kategori Efektif pada periode AMI berikutnya.

- 10). Program studi dan unit terkait perlu memprioritaskan tindak lanjut terhadap temuan berisiko tinggi melalui pelengkapan dokumen, penyusunan SOP dan pedoman yang diperlukan, penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta penataan data dan bukti pelaksanaan secara sistematis. Tindak lanjut juga perlu disertai penanggung jawab dan target waktu yang jelas agar perbaikan dapat dipantau efektivitasnya serta memastikan hasil AMI menjadi dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

DAFTAR HADIR

Day/Date : Selasa, 04 Agustus 2026		Time : 08.30		Minutes taken by: SPMI	
Ruang :					
Agenda : Audit Lapangan 2026 Prodi S2					
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN
1	REZA ALHADI		14		
2	Wahyudi Iham		15		
3	Frangky Sulharyn		16		
4	NENSI LAPOTULO		17		
5	Harrani Kustiah		18		
6	Indah Aliyani		19		
7			20		
8			21		
9			22		
10			23		
11			24		
12			25		
13			26		

DOKUMENTASI KEGIATAN:



SK TIM AUDITOR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2026
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 148/SK/D-BTP/VI/2026**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
Pertama : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
Kedua : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**Lampiran
Nomor**

: Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
: 148/SK/D-BTP/VI/2026 tentang Penetapan Tim Auditor Audit
Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

**STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Ketua Auditor : Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par

Anggota : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par
Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002